

## ABSTRAK

### **EDI SAPUTRA. NPM. 1701240019 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MELAKUKAN PENJUMLAHAN MENGGUNAKAN MEDIA KONGKRIT DI RA ISTIQOMAH KELURAHAN TIMBANG DELI KECAMATAN MEDAN AMPLAS**

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan anak melakukan penjumlahan menggunakan media kongkrit di RA Istiqomah Medan Amplas yang dilaksanakan dengan menggunakan media kongkrit dan belajar dalam tiga siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui media kongkrit dapat meningkatkan kemampuan anak melakukan penjumlahan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen yang telah dilakukan pada anak RA Istiqomah Medan Amplas dari pra siklus hingga siklus III. Hasil observasi yang peneliti lakukan bersama kolaborator dan teman sejawat menunjukkan peningkatan kemampuan anak melakukan penjumlahan melalui media kongkrit di RA Istiqomah Medan Amplas yang dimulai dari pra siklus adalah 20% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus I adalah 55,5%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan rata-rata 84,5%, dan peningkatan lebih baik pada siklus III dengan rata-rata perkembangan sebesar 86,7%. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka keberhasilan penelitian ini sesuai ketentuan minimal 85% telah terjadi pada siklus III yang sekaligus menjadi isyarat penelitian ini berhasil dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media kongkrit dapat meningkatkan kemampuan anak melakukan penjumlahan anak usia dini sebagaimana yang dilakukan peneliti di RA Istiqomah Medan Amplas.

*Kata Kunci: Kemampuan, Penjumlahan, Media Kongkrit.*

## **ABSTRACT**

**EDI SAPUTRA. NPM. 1701240019 P. EFFORTS TO INCREASE CHILDREN'S ABILITY TO DO TOTAL USING CONCRETE MEDIA IN RA ISTIQOMAH KELURAHAN TIMBANG DELI KECAMATAN MEDAN AMPLAS**

*The purpose of this study was to improve the ability of children to make concrete media use in RA Istiqomah Medan Amplas which was carried out by using concrete media and learning in three cycles, it can be concluded that through concrete media can improve the ability of children to add. This is evidenced by the average increase in percent forms that have been carried out on children of RA Istiqomah Medan Sandpaper from pre cycle to cycle III. The results of the observations that the researchers conducted together with collaborators and colleagues showed an increase in the ability of children to summarize through concrete media in RA Istiqomah Medan Amplas which started from pre cycle was 20% which showed that it was still very low. Furthermore, in the first cycle there was an increase so that the average yield in the first cycle was 55.5%. The increase occurred in cycle II with an average of 84.5%, and a better increase in cycle III with an average development of 86.7%. Based on the description, the success of this study in accordance with the provisions of at least 85% has occurred in cycle III which also became a sign that this research was successfully carried out. Thus it can be concluded that through concrete media can improve the ability of children to summarize early childhood as researchers did at RA Istiqomah Medan Amplas.*

*Keywords: Ability, Addition, Concrete Media.*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **"Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Menggunakan Media Kongkrit Di RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk istri dan anak-anakku tercinta yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, dan pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
6. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA.** Selanjutnya **Ibu Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Istiqomah Medan Amplas, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi, serta data yang peneliti perlukan dalam penyusunan penelitian sejak dari penulisan proposal hingga penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 31 Agustus 2018

Hormat Saya

**EDI SAPUTRA**  
**NPM. 1701240019 P**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Pemecahan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Hipotesis Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II: LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>7</b>
A. Kemampuan Penjumlahan .....	7
1. Pengertian Kemampuan Penjumlahan.....	7
2. Karakteristik Anak Yang Memiliki Kemampuan Penjumlahan .....	9
3. Karakteristik Penjumlahan Anak Usia Dini.....	11
4. Materi Penjumlahan Pada Anak Usia Dini .....	12
B. Media Belajar.....	12
1. Pengertian Media Belajar .....	12
2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran .....	14
3. Tujuan Penggunaan Media .....	14
4. Kriteria Pemilihan Media .....	15
5. Media Kongkrit .....	16
C. Penelitian Terdahulu .....	16
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	18
1. Tempat Penelitian.....	18
2. Waktu Penelitian .....	18
3. Siklus PTK.....	19
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas .....	19
C. Sumber Data .....	19
1. Anak .....	19
2. Guru.....	20
3. Teman Sejawat .....	20
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	21

1. Teknik Pengumpulan Data.....	21
2. Alat Pengumpulan Data.....	21
E. Indikator Kinerja .....	23
F. Analisis Data .....	23
G. Prosedur Penelitian .....	24
1. Deskripsi Pra Siklus .....	25
2. Deskripsi Siklus 1.....	25
a. Perencanaan.....	25
b. Pelaksanaan Tindakan .....	26
c. Observasi dan Evaluasi .....	26
d. Refleksi .....	26
3. Deskripsi Siklus 2.....	27
a. Perencanaan .....	27
b. Pelaksanaan Tindakan .....	27
c. Observasi dan Evaluasi .....	27
d. Refleksi .....	28
4. Deskripsi Siklus 3.....	28
a. Perencanaan.....	28
b. Pelaksanaan Tindakan .....	28
c. Observasi dan Evaluasi .....	28
d. Refleksi .....	29
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Penelitian Pra Siklus .....	30
B. Deskripsi Penelitian Siklus I.....	34
C. Deskripsi Penelitian Siklus II .....	47
D. Deskripsi Penelitian Siklus III.....	54
E. Pembahasan.....	62
<b>BAB V: SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas .....	18
Tabel 02. Sumber Data Anak .....	20
Tabel 03. Format Penilaian Dan Observasi.....	22
Tabel 04. Ketuntasan Belajar .....	24
Tabel 05. Observasi Pada Pra Siklus .....	31
Tabel 06. Hasil Analisis Observasi Pada Pra Siklus .....	32
Tabel 07. Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Pra Siklus .....	33
Tabel 08. Observasi Pada Siklus I .....	43
Tabel 09. Hasil Analisis Observasi Pada Siklus I.....	44
Tabel 10. Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Siklus I.....	45
Tabel 11. Observasi Pada Siklus II.....	50
Tabel 12. Hasil Analisis Observasi Pada Siklus II.....	51
Tabel 13. Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Siklus II .....	53
Tabel 14. Observasi Pada Siklus III .....	58
Tabel 15. Hasil Analisis Observasi Pada Siklus III .....	59
Tabel 16. Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Siklus III .....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Model Penelitian Tindakan Kelas .....	25

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 01. Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Pra Siklus .....	33
Grafik 02. Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Siklus I.....	45
Grafik 03. Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Siklus II.....	52
Grafik 04. Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Siklus III .....	60
Grafik 05. Peningkatan Hasil Penelitian.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 ayat 14 ditegaskan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Sebagaimana Firman Allah swt., berikut ini.

وليخش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعافا خافوا عليهم فليتقوا الله

وليقلوا قولا سديدا

*“Hendaklah mereka takut jangan sampai meninggalkan anak keturunan yang lemah di belakang mereka, dikhawatirkan akan sengsara, sebab itu hendaklah mereka patuh kepada Allah dan hendaklah mereka berkata dengan perkataan yang benar” (Q.S. Annisa:9).*

Pada materi penjumlahan perlu menguasai teknik belajar matematika yang benar, dan letak buku yang lurus dengan pinggir meja, serta dengan jarak mata dan buku yang sesuai antara 25-30 cm<sup>1</sup>. Demikian pula dengan kemampuan menjumlah, tanpa memiliki kemampuan anak akan mengalami kesulitan dalam menjawab materi penjumlahan, dan menyelesaikan tugas belajar.

Pengajaran berhitung dan menjumlahkan pada anak diberikan dengan bentuk sederhana. Pengajaran ini dikenal dengan materi penjumlahan sederhana dengan tujuan memperkenalkan cara berhitung dan menjumlahkan bilangan dengan teknik-teknik tertentu sampai anak mampu melakukan penjumlahan satu bilangan dengan bilangan lainnya<sup>2</sup>. Kemampuan menjumlahkan pada anak yang

---

<sup>1</sup>Amirul Hadi. *Teknik Mengajar Secara Sistematis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 22.

<sup>2</sup>Esther Kartika, *Kemampuan Dasar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 20.

diperoleh pada tahap berhitung akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan lanjutan pada diri anak. Kemampuan penjumlahan merupakan salah satu kemampuan dasar yang bersifat produktif, artinya dengan kemampuan menjumlahkan anak dapat menghasilkan sebuah hitungan sederhana.

Sebelum mencapai tingkat kemampuan penjumlahan, anak harus mulai belajar mengenal lambang-lambang angka. Mengingat pentingnya kemampuan penjumlahan, maka dalam proses pembelajaran guru hendaknya merencanakan segala sesuatunya baik materi, metode dan alat pembelajarannya<sup>3</sup>. Tuntutan pendidikan dasar saat ini menuntut anak pandai berhitung dan menjumlahkan. Hal inilah yang menjadi keluhan guru ketika seorang anak masuk kesekolah tidak mampu berhitung. Faktor yang menyebabkan anak tidak dapat berhitung dan menjumlahkan antara lain karena lingkungan keluarga yang tidak kondusif, motivasi anak dalam belajar matematika masih rendah, serta penerapan metode dan strategi pengajaran matematika yang tidak tepat<sup>4</sup>.

Pengajaran penjumlahan di TK/ RA memiliki arti dan peranan penting bagi anak, karena awal mula diletakkannya landasan kemampuan dasar matematika. Hal ini bertambah pentingnya mengingat sebagian besar peserta didik yang memasuki Sekolah Dasar tidak memiliki latar belakang matematika. Kehidupan modern yang ditandai dengan pesatnya laju informasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi menuntut setiap orang memiliki kecepatan dan ketepatan yang tinggi. Kecepatan dan ketepatan dalam menafsirkan dan menyerap informasi baik secara lisan maupun tulisan. Penafsiran dan penyerapan informasi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, selanjutnya agar mudah mengingatnya melalui cara penjumlahan.

Guna memperoleh prestasi belajar yang dikehendaki dalam kegiatan belajar mengajar, guru dapat memilih strategi yang disesuaikan dengan kondisi anak<sup>5</sup>. Guru harus memberi contoh belajar yang mudah diikuti oleh anak, sehingga anak mampu mencapai tujuan akhir pembelajaran. Guru, menurut

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 22.

<sup>4</sup>Ahmad S Harja Sujana, dkk, *Membaca* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 21.

<sup>5</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 24.

Sarwiji Suwandi merupakan variabel determinan bagi keberhasilan proses pembelajaran anak<sup>6</sup>. Guru yang profesional memiliki kemampuan intelektual dan kreativitas yang tinggi karena faktor penentu keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah guru. Oleh sebab itu, seorang guru harus memahami kurikulum secara komprehensif mulai dari konsep teori sampai dengan implementasinya di dalam kelas.

Pembelajaran yang tidak berhasil ditandai prestasi atau nilai yang diperoleh anak tidak memuaskan. Guru diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran, agar anak mengalami dan menemukan sendiri pengetahuan baru sehingga hasil pembelajaran lebih bermakna dan bermanfaat. Salah satu rancangan guru untuk mempermudah mengajarkan penjumlahan pada anak adalah melalui kegiatan bermain menggunakan media yang dapat dilihat, dipegang, dimainkan atau disebut media kongkrit (nyata), karena bagi anak bermain adalah kegiatan yang menyenangkan dan tanpa beban, selain itu bermain bagi anak adalah masa yang tepat sesuai usia dan pertumbuhannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas bahwa anak mengalami kesulitan terhadap materi penjumlahan permulaan atau dasar. Hal ini selalu dikeluhkan orang tua ketika anaknya akan memasuki sekolah dasar, kemudian anak tidak diterima karena tidak mampu berhitung. Anak dalam melakukan penjumlahan permulaan dengan standar anak usia dini masih dikategorikan rendah. Sementara materi penjumlahan pada anak usia dini disesuaikan dengan tingkatannya. Anak usia 3-5 tahun dapat menjumlahkan angka 1-10, sementara anak usia 6 -7 tahun dapat melakukan penjumlahan hingga angka 30<sup>7</sup>. Artinya anak harus mencapai kemampuan sebagaimana yang dimaksud pada pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan deskripsi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan berhitung menggunakan media kongkrit. Hal ini peneliti kemas dalam sebuah penelitian tindakan kelas yang peneliti rangkum

---

<sup>6</sup>Sarwiji Suwandi. *Kurikulum dan Pengembangan Materi Ajar* (Surakarta: PPs. UNS, 2008), h. 43.

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *Kurikulum RA* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2013), h.73.

dalam sebuah judul ”**Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Menggunakan Media Kongkrit di RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan dalam materi penjumlahan pada anak RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Anak masih sulit melakukan penjumlahan
2. Metode yang digunakan guru belum membuat anak termotivasi melakukan pembelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran dalam penjumlahan masih abstrak sehingga timbul kebingungan pada anak.

## **C. Rumusan Masalah**

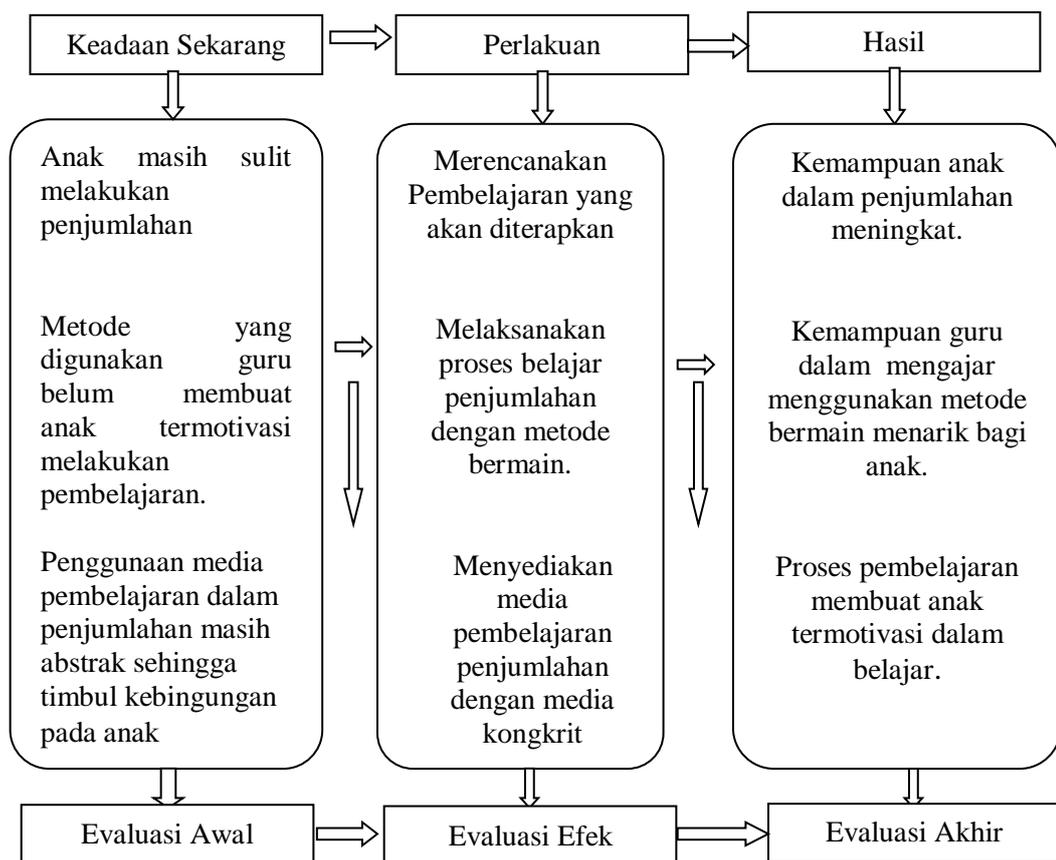
Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka muncul rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah dengan menggunakan media kongkrit dapat meningkatkan kemampuan anak melakukan penjumlahan di RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas?”

## **D. Pemecahan Masalah**

Sistem pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya baik mental, fisik maupun kecerdasan sosial emosional, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Guna menggapai itu semua, perlu proses perkembangan pada anak melalui proses pendidikan dan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas bahwa kemampuan anak dalam penjumlahan di RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli

Kecamatan Medan Amplas anak masih belum mampu. Selanjutnya cara pemecahan masalah tersebut melalui penggunaan media kongkrit. Adapun cara pemecahan masalah dengan membuat skenario pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), hal ini dapat peneliti lukiskan dalam bentuk diagram berikut ini:

**Gambar 01**  
**Kerangka Pemecahan Masalah**



### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan anak RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas menggunakan benda kongkrit.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara, berdasarkan acuan kerangka penelitian ini, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan media kongkrit dapat meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan penjumlahan di RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas.

## **G. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoretis dan secara praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan salah satu teori pembelajaran penjumlahan bilangan.
- b. Memperkaya khazanah teori/keilmuan yang terkait dengan proses pembelajaran penjumlahan bilangan dengan media kongkrit.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Anak, untuk menambah pemahaman mereka bahwa dengan penerapan pembelajaran melalui media kongkrit dapat membantu meningkatkan kemampuan penjumlahan pada anak RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas.
- b. Guru, untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran penjumlahan yang benar-benar efektif dengan menggunakan media kongkrit, serta menambah pengalaman guru untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- c. Sekolah, untuk memberi gambaran tentang kompetensi guru dalam mengajar, dan kompetensi anak dalam penjumlahan bilangan, sehingga diharapkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dapat ditingkatkan.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kemampuan Penjumlahan

##### 1. Pengertian Kemampuan Penjumlahan

Menurut Robbins dalam Yuliani Indrawati *kemampuan* adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan<sup>8</sup>. Menurut Gordon dalam Ramayulius kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya<sup>9</sup>. Pada Kamus Bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti yang pertama kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu dan kedua berada. Kemampuan sendiri mempunyai arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan<sup>10</sup>.

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Terdapat 3 aspek dalam kemampuan yaitu, ingatan yaitu pengetahuan terhadap fakta, konsep, definisi, nama, peristiwa, tahun, daftar, rumus, teori dan kesimpulan. Jadi anak disuruh untuk mengingat kembali satu atau lebih fakta-fakta sederhana yang dialami. Selanjutnya, pemahaman yaitu pengertian terhadap hubungan antar faktor-faktor, antar konsep dan data, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Terakhir adalah penerapan atau aplikasi, yaitu menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari<sup>11</sup>.

Kemampuan berarti kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seorang anak. Sehingga kemampuan belajar berarti kecakapan seorang anak dalam menguasai materi pembelajaran. Ahli-ahli yang menganut aliran Kognitif

---

<sup>8</sup> Yuliani Indrawati, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Indeks, 2012), h. 47.

<sup>9</sup> Ramayulius, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.37.

<sup>10</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdiknas, 2009), h.707-708

<sup>11</sup> Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdiknas, 2011), h. 12-13.

berpendapat bahwa belajar adalah peristiwa internal, artinya belajar baru dapat terjadi bila ada kemampuan dalam diri orang yang belajar<sup>12</sup>.

Kemampuan penjumlahan ialah kemampuan menggabungkan 2 atau lebih angka atau benda hingga menjadi satu kesatuan<sup>13</sup>. Berbeda dengan konsep belajar behavioristik, yang sangat mengandalkan pada lingkungan (*stimulus*), penganut aliran kognitif memandang orang yang belajar sebagai makhluk yang memiliki potensi untuk memahami obyek-obyek yang berada di luar dirinya (*stimulus*) dan mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu tindakan (*respons*) sebagai akibat pemahamannya itu. Kemampuan dalam menjumlahkan adalah kesanggupan mengetahui dasar-dasar matematika berupa bilangan, yaitu menghitung kuantitas<sup>14</sup>. Bilangan yang dijumlahkan menunjuk besarnya kumpulan.

Kemampuan penjumlahan adalah kesanggupan melakukan operasi bilangan yang ditandai dengan simbol/tanda (+)<sup>15</sup>. Kemampuan penjumlahan perlu dilakukan berulang-ulang atau melalui latihan agar memiliki kemampuan dalam menjumlahkan. Kemampuan penjumlahan adalah kecakapan dalam menjumlahkan bilangan dengan benar<sup>16</sup>. Seseorang dikatakan mampu apabila sebuah perbuatan atau pekerjaan dilakukan dengan benar, melalui perbuatan atau pekerjaan benar inilah diketahui seseorang memiliki kemampuan. Apabila sebuah perbuatan atau pekerjaan yang dilakukan salah dan selallu salah, maka orang tersebut tidak dapat dikatakan memiliki kemampuan. Sama halnya dengan kemampuan penjumlahan bahwa perbuatan penjumlahan yang dilakukan benar sehingga dikatakan memiliki kemampuan.

Berdasarkan beberapa ungkapan para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan penjumlahan adalah pemahaman terhadap penggabungan benda atau angka yang menunjukkan kuwantitas atau jumlah maupun banyaknya.

---

<sup>12</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h. 126.

<sup>13</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 37.

<sup>14</sup> Pitadjeng. *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan* (Jakarta: Depdiknas, 2008), h. 10.

<sup>15</sup> Gatot Muhsetyo, dkk, *Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 14..

<sup>16</sup> Sumanto., dkk, *Gemar Matematika* (Jakarta: Depdiknas, 2008), h.12.

## 2. Karakteristik Anak yang Memiliki Kemampuan Penjumlahan

Kemampuan manusia berkembang sesuai kemampuan yang dikembangkannya, bagaimana seseorang menilai bahwa kemampuan yang akan dikembangkan adalah termasuk potensi dalam dirinya. Pada kenyataannya, kemampuan apapun sangatlah penting untuk diasah mengingat satu kemampuan dengan kemampuan dalam diri saling berhubungan. Stephen dalam Badeni telah mengklasifikasikan karakteristik kemampuan dalam diri seseorang yaitu:

- a. Kemampuan Intelektual: Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas mental. Contoh tes IQ (*Intelligent quotient*) digunakan untuk menegaskan seberapa tingkat kemampuan-kemampuan intelektual umum. Ada 5 dimensi kemampuan intelektual, yaitu *number aptitude, verbal comprehension, perceptual speed, inductive reasoning, spatial visualization memory*.
- b. Kemampuan Fisik: Kemampuan intelektual lebih besar memainkan peran pada pekerjaan-pekerjaan yang rumit yang menuntut berbagai persyaratan pemrosesan informasi sementara kemampuan fisik lebih banyak diperlukan pada aktivitas atau tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan keterampilan atau bakat-bakat sejenis. Setiap orang memiliki kemampuan fisik dan tingkat stamina yang berbeda-beda. Setiap pekerjaan memerlukan persyaratan kemampuan tertentu sesuai dengan tuntutan yang diminta oleh pekerjaan yang bersangkutan<sup>17</sup>.

Menurut Martini Jamaris, karakteristik kemampuan kognitif pada anak usia 4-6 tahun adalah:

- a. Mulai dapat memecahkan masalah dengan berpikir secara intuitif. Misalnya menyusun, puzzel berdasarkan coba-coba.
- b. Mulai belajar mengembangkan keterampilan mendengar dengan tujuan untuk mempermudah interaksi dengan lingkungannya.
- c. Dapat menggambar sesuai dengan apa yang dipikirkannya.
- d. Proses berpikir selalu dikaitkan dengan apa yang ditangkap oleh panca indra seperti yang dilihat, didengar, dikecap, diraba dan dicium dan selalu diikuti dengan pertanyaan “mengapa”.
- e. Semua kejadian yang terjadi disekitar mempunyai alasan tetapi berdasarkan sudut pandangnya sendiri.
- f. Dapat membedakan antara fantasi dengan kenyataan yang sebenarnya.
- g. Mampu memahami jumlah ukuran
- h. Tertarik dengan huruf dan angka. Ada yang sudah mampu menulisnya atau mengkopinya serta menghitungnya.
- i. Telah mengenal sebagian besar warna.

---

<sup>17</sup> Suratno, *Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2010), h. 14.

- j. Mulai mengenal tentang waktu, kapan harus pergi ke sekolah dan pulang dari sekolah, nama-nama hari dalam satu minggu.
- k. Mengetahui bilangan dan bergerak sesuai dengan bidang yang dimilikinya (teritorialnya).
- l. Pada akhir usia 6 tahun anak sudah mulai mampu membaca, menulis dan berhitung<sup>18</sup>.

Implikasi perkembangan kognitif dalam proses pembelajaran yang efektif pada anak usia dini menurut Martini Jamaris yaitu:

“Aktivitas di dalam proses belajar mengajar hendaknya ditekankan pada pengembangan struktur pengetahuan anak melalui pemberian kesempatan pada anak untuk memperoleh pengalaman langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran terpadu dan mengandung makna, seperti membuat bangunan dari balok, mengamati perubahan yang terjadi pada lingkungan anak”<sup>19</sup>.

Memulai kegiatan dengan membuat konflik dalam pikiran anak. Misalnya memberikan jawaban yang salah satunya memotivasi anak memikirkan dengan mengemukakan jawaban yang benar. Selanjutnya memberi kesempatan pada anak untuk melakukan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya. Misalnya mengubah objek-objek yang disajikan secara nyata ke dalam bentuk lain.

Berdasarkan uraian teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak yang memiliki kemampuan dalam penjumlahan yaitu terjadinya perkembangan pengetahuan anak dengan melakukan kegiatan pembelajaran penjumlahan, sehingga anak dapat berpikir untuk dapat memecahkan permasalahannya yang berproses pada susunan syaraf otak pada manusia untuk berpikir menggabungkan dua atau lebih angka/benda yang dijumlahkan, serta memahami maksud dari penjumlahan itu sendiri yang disertai dengan berhitung dari keseluruhan benda-benda yang digabungkan atau angka-angka yang dijumlahkan baik dengan benda kongkrit maupun tidak menggunakan benda kongkrit seperti jari tangan.

---

<sup>18</sup>Martini Jamaris, M. SC, Dr, Ed. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak, Program Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: UNJ, 2009), h. 23.

<sup>19</sup>*Ibid.*, h. 23-24

### 3. Karakteristik Penjumlahan Anak Usia Dini

Belajar penjumlahan pada anak usia dini, lebih kepada pengenalan konsep bilangan dan simbol dari suatu penggabungan. Belajar penjumlahan pada anak usia dini masih pada proses penjumlahan sederhana. Mengenal penjumlahan pada anak usia dini tidak hanya mengenal bentuk dari bilangan, akan tetapi mengenal makna dari jumlah bilangan. Pengenalan penjumlahan pada anak usia dini dapat dicirikan adalah penjumlahan sederhana dari angka 10-20, selain itu anak tidak hanya mengenal lambang dari suatu bilangan, akan tetapi anak mampu mengetahui makna atau nilai dari suatu penjumlahan<sup>20</sup>. Oleh karena itu, sangat penting mengenalkan penjumlahan pada anak sejak usia dini. Sudaryanti mengutarakan karakteristik atau ciri-ciri penjumlahan pada anak yaitu anak dapat berfikir logis dan sistematis terhadap benda-benda kongkrit, anak memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi, anak memiliki pemahaman konsep bilangan, dan memiliki imajinasi<sup>21</sup>.

Menurut Mustaqim ciri-ciri penjumlahan pada anak usia dini yaitu anak mengenal konsep dan lambang bilangan satuan dan puluhan, serta anak dapat berpikir kongkret bukan abstrak<sup>22</sup>. Mengenalkan penjumlahan pada anak usia dini bukan merupakan hal yang mudah, anak yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan berpikir memerlukan sebuah media untuk memudahkan anak dalam mengenal penjumlahan karena menuntut anak untuk berpikir abstrak. Oleh sebab itu, penggunaan media yang tepat dalam mengenalkan jumlah pada anak harus dilakukan melalui metode yang tepat.

Menurut Sujiono penjumlahan pada anak usia dini memiliki karakter sesuai usia dan tingkatannya. Anak usia 3-5 tahun dapat menjumlahkan angka 1-10, sementara anak usia 6-7 tahun dapat melakukan penjumlahan hingga angka 30<sup>23</sup>. Pemahaman terhadap materi penjumlahan ini akan terus berkembang sejalan bertambahnya kemampuan, usia, dan pertumbuhan anak hingga anak dewasa.

---

<sup>20</sup>Sudaryanti, *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini* (Yogyakarta: UNY Press, 2008), h.7.

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 8.

<sup>22</sup>Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2008), h 42-44.

<sup>23</sup>Heruman, *Model...* h. 40.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik penjumlahan untuk anak usia dini hanya akan dilakukan hingga angka 20 yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak pada anak usia dini, harus menggunakan media dalam penjumlahan sehingga anak dapat berpikir logis, ketelitian, serta memahami bilangan dari penjumlahan.

#### **4. Materi Penjumlahan Pada Anak Usia Dini**

Mengenalkan penjumlahan bilangan pada anak usia dini bukan merupakan hal yang mudah. Anak yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan berpikir memerlukan sebuah media untuk memudahkan anak dalam mengenal penjumlahan lambang bilangan karena menuntut anak untuk berpikir abstrak. Oleh sebab itu, penggunaan media yang tepat dalam mengenalkan jumlah bilangan harus dilakukan melalui metode yang tepat.

Materi penjumlahan pada anak usia dini disesuaikan dengan tingkatannya. Anak usia 3-5 tahun dapat menjumlahkan angka 1-10, sementara anak usia 6-7 tahun dapat melakukan penjumlahan hingga angka 30<sup>24</sup>. Pemahaman terhadap materi penjumlahan ini akan terus berkembang sejalan dengan bertambahnya kemampuan, usia, dan pertumbuhan anak hingga anak dewasa.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan materi dalam penjumlahan untuk anak usia dini hanya akan dilakukan hingga angka 18 atau 20 yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak.

### **B. Media Belajar**

#### **1. Pengertian Media**

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”, media merupakan semua bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi<sup>25</sup>. Menurut Gerlach & Ely yang dikutip Sadiman bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi siswa memperoleh pengetahuan,

---

<sup>24</sup>Heruman, *Model...*h. 40.

<sup>25</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 3.

keterampilan, atau sikap<sup>26</sup>. Secara lebih khusus, pengertian media dapat diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media didefinisikan sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsangnya untuk belajar<sup>27</sup>.

Pendapat lain mengemukakan bahwa pengertian media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi<sup>28</sup>.

Media pembelajaran selalu terdiri dari dua unsure pokok yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Unsur pesan adalah informasi atau bahan ajar dalam tema atau topik tertentu yang akan disampaikan atau dipelajari. Sedangkan unsur perangkat keras adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut.

Secara sederhana, media pembelajaran adalah media yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswa/anak agar tujuan pengajaran tercapai. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada anak. Selain itu media juga harus merangsang anak mengingat apa yang telah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga dapat mengaktifkan anak dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong anak untuk melakukan praktik dengan benar.

Setelah sejumlah defenisi dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu dalam lingkungan anak dan merupakan non personal (bukan manusia) yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi

---

<sup>26</sup> Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 23

<sup>27</sup>*Ibid.*, h. 24.

<sup>28</sup> Badru Zaman, dkk, *Media Dan Sumber Belajar TK* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 9.

pelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar.

## **2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran**

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci, yaitu<sup>29</sup>:

- a. Anak dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
- b. Keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak.
- c. Membangkitkan motivasi belajar anak.
- d. Menyajikan informasi secara konsisten sesuai kebutuhan.
- e. Menyajikan pesan /informasi belajar secara serempak.
- f. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- g. Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak.

Sementara itu fungsi media adalah<sup>30</sup>:

- a. Konsep yang abstrak menjadi konkrit.
- b. Konsep berbahaya menjadi tidak berbahaya.
- c. Menampilkan objek yang besar menjadi kecil.
- d. Mengamati gerakan yang sangat cepat.
- e. Untuk membangkitkan motivasi.
- f. Memungkinkan anak memilih kegiatan belajar dengan kemampuan, bakat, dan minatnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dan fungsi media dalam pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran untuk memudahkan anak memahami materi pelajaran yang disajikan oleh pendidik.

## **3. Tujuan Penggunaan Media**

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Isi

---

<sup>29</sup>*Ibid*, h..11.

<sup>30</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009), h. 17.

ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi secara verbal ataupun non verbal.

Secara umum media mempunyai kegunaan sebagai:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis,
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera,
- c. Mengatasi sikap pasif anak,
- d. Memberi perangsang, menyamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama<sup>31</sup>.

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai daya tarik, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih menarik, anak lebih bergairah dan termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan dapat diserap oleh anak dengan baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan fungsi media dalam pembelajaran berperan penting sebagai daya tarik dalam kegiatan belajar mengajar, dan media akan mempermudah guru dalam memberikan pemahaman kepada anak tentang sesuatu hal, dengan adanya media maka akan diperoleh hasil optimal, dan pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan.

#### **4. Kriteria Pemilihan Media**

Pemilihan media pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat, mengakomodasikan respons siswa yang tepat, dan pemilihan media utama dan sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus<sup>32</sup>. Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan yang hendak dicapainya, diperlukan dukungan dari media pembelajaran. Namun dalam memilih media pembelajaran, tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Memilih media yang terbaik untuk mewujudkan tujuan pembelajaran bukan merupakan pekerjaan yang mudah.

Melalui pemilihan media, guru diharapkan dapat lebih mudah memilih media mana yang akan digunakan dalam pembelajaran guna mempermudah tugas-

---

<sup>31</sup>Sadiman, *Media...* h. 12-18.

<sup>32</sup>Arsyad, *Media...*, h. 69.

tugas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran tidak boleh dipaksakan bila hal tersebut dapat mempersulit tugas guru sebagai pengajar, akan tetapi sebaliknya, yakni dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria pemilihan media dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, menyesuaikan kemampuan guru dalam menyediakan media pembelajaran, diyakini dapat membantu anak dalam memahami pelajaran, menyenangkan bagi anak, dan tidak membuat anak merasa jenuh dengan media pelajaran yang disediakan.

## **5. Media Kongkrit**

Kongkrit diartikan dengan nyata, yaitu dapat dilihat, dipegang, dirasakan atau bendanya ada<sup>33</sup>. Media kongkrit dalam pelajaran adalah media yang nyata yaitu dapat dilihat<sup>34</sup>. Misalnya batu, botol, kayu dan lain sebagainya. Media kongkrit dalam pembelajaran merupakan media yang dapat membantu terlaksananya pelajaran sehingga mencapai tujuan dari pelajaran itu sendiri<sup>35</sup>.

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media kongkrit adalah media yang dapat membantu tercapainya tujuan pelajaran, yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Artinya materi dengan media kongkritnya harus dapat dilihat secara nyata.

## **C. Penelitian Terdahulu**

Penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan yang pernah dilakukan oleh peneliti di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yakni Ahmad Sulhan dengan judul “Upaya meningkatkan kognitif anak dalam penjumlahan 1-10 melalui metode *drill* di RA Amal Bakti Belawan”. Hasil penelitian tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan kognitif anak dalam penjumlahan

---

<sup>33</sup> Sadiman, *Media...* h. 53

<sup>34</sup> Arsyad, *Media...*, h. 103.

<sup>35</sup> Sujiono, *Konsep...*h. 78.

1-10, dengan persentase keberhasilan 10% pada siklus pertama, kemudian pada siklus ke dua naik menjadi 45 %. Sedangkan pada siklus ke tiga naik menjadi 83%. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti terhadap penelitian Ahmad Sulhan terletak pada penggunaan metode, sementara penelitian ini menggunakan media kongkrit.

Siti Khumairah dengan judul “Upaya guru meningkatkan kemampuan anak melakukan penjumlahan menggunakan media *abacus* di RA Darussalim Binjai”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan menggunakan media *abacus* dalam meningkatkan kemampuan anak melakukan penjumlahan. Peningkatan yang terjadi menggunakan persentase keberhasilan dimana pada pra siklus mencapai 46,78%. Selanjutnya terjadi peningkatan keberhasilan hingga mencapai 66,9% pada siklus I, sementara pada siklus II terjadi peningkatan hingga keberhasilan mencapai 85,7% dengan standart keberhasilan minimal adalah 80%. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti terhadap penelitian yang dilakukan Siti Khumairah terletak pada penggunaan media yang berbeda.

Muhammad Fadli dengan judul “Upaya meningkatkan kemampuan anak melakukan penjumlahan melalui permainan congkak di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan melalui permainan congkak dalam meningkatkan kemampuan anak melakukan penjumlahan. Peningkatan yang terjadi menggunakan persentase keberhasilan dimana pada pra siklus mencapai 26,8%. Selanjutnya terjadi peningkatan keberhasilan mencapai 56,5% pada siklus I, sementara pada siklus II terjadi peningkatan hingga mencapai 75,5%, dan pada siklus III mencapai 89% dengan standart keberhasilan minimal adalah 80%. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti terhadap penelitian yang dilakukan Muhammad Fadli terletak pada penggunaan media yang berbeda

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti terhadap penelitian terdahulu terletak pada penggunaan metode atau media. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media benda kongkrit. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu walaupun tujuannya sama.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipan dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar anak dapat meningkat. Setting pada penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas.

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan pada RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas tepatnya di Jl. Turi Gg. Langgar No. 3 Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Agustus dan September tahun ajaran 2018/2019 untuk mendapatkan data permasalahan dalam rangka membuat proposal dilakukan pada tahun ajaran 2017/2018. Sementara untuk melakukan penelitian atau perbaikan pembelajaran, yang direncanakan pada bulan Agustus hingga September 2018. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian, peneliti gambarkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 01.  
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

NO		Alokasi Waktu							
		Agustus				September			
		Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan awal								
2	Perizinan								
3	Pengumpulan data								

4	Analisis data								
5	Pengolahan Data								
6	Penyusunan Laporan								

### 3. Siklus PTK

Penelitian ini menggunakan rancangan guru sebagai peneliti atau dikenal dengan PTK (penelitian tindakan kelas). Rancangan ini merupakan upaya guru dalam berkolaborasi (kerjasama) melakukan penelitian ilmiah untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Adapun langkah-langkahnya yaitu dengan cara melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Aksi atau pelaksanaan tindakan (*acting*)
3. Observasi dan evaluasi (*monitoring*)
4. Refleksi (*reflecting*).

### B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1, siklus 2, dan siklus 3, yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui media kongkrit pada anak RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas beserta seluruh guru dan teman sejawat.

### C. Sumber Data

#### 1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui media kongkrit pada anak RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas. Data ini diperoleh melalui hasil observasi pada anak RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas. Data anak tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 02.**  
**Sumber Data Anak**

<b>NO</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>L/P</b>
1	Bahril Afrika	L
2	Bintang Armada Wiguna	L
3	Cindy Nayla	P
4	Davin Muzzaki	L
5	Fadhil Baihaki	L
6	Dika Pratama	L
7	Khansa Salsabila Lubis	P
8	Luthfi Ari Nugraha	L
9	Nadia Cahaya Ramadhani	P
10	Najmi Raisa Mulya	P
11	Najwa Arsyah Wilujeng	P
12	Noufal Azka	L
13	Nizam Pratama	L
14	Nur Aisyah	P
15	Zahrotunnisa	P

## **2. Guru.**

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak untuk peningkatan kemampuan penjumlahan melalui media kongkrit pada anak RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas. Selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu, sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

## **3. Teman Sejawat.**

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses

penelitian. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung terutama tentang peningkatan kemampuan penjumlahan melalui media kongkrit pada anak RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

##### **2. Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan adalah berbentuk daftar cek list. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi instrument dalam peneltian ini adalah:

**Tabel 03.**  
**Format Penilaian dan Observasi**

N O	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak dapat menyebutkan angka 1-10				Anak dapat menghitung 1-10 benda				Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Bahril Afrika												
2	Bintang Armada Wiguna												
3	Cindy Nayla												
4	Davin Muzzaki												
5	Fadhil Baihaki												
6	Dika Pratama												
7	Khansa Salsabila Lubis												
8	Luthfi Ari Nugraha												
9	Nadia Cahaya Ramadhani												
10	Najmi Raisa Mulya												
11	Najwa Arsyah Wilujeng												
12	Noufal Azka												
13	Nizam Pratama												
14	Nur Aisyah												
15	Zahrotunnisa												

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

## E. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 85% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan minimal berkembang sesuai harapan. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat<sup>36</sup>.

## F. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung<sup>37</sup>.
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk persen yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dan dihitung dalam bentuk persen. Selanjutnya hasil pembelajaran dalam bentuk persen dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase ketuntasan

*f* = Jumlah nilai anak

*n* = Jumlah anak

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel ketuntasan belajar berikut ini:

---

<sup>36</sup>Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

<sup>37</sup>*Ibid.*, h. 45

**Tabel 04.**  
**Ketuntasan Belajar**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
<b>80% - 100%</b>	Sangat baik
<b>70% - 79%</b>	Baik
<b>60% - 69%</b>	Cukup
<b>50% - 59%</b>	Kurang
<b>&lt; 50%</b>	Kurang sekali

### **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi<sup>38</sup>:

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan ini meliputi:

1. Membuat perencanaan pengajaran
2. Mempersiapkan alat peraga
3. Membuat lembar observasi
4. Mendesain alat evaluasi

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

#### **c. Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

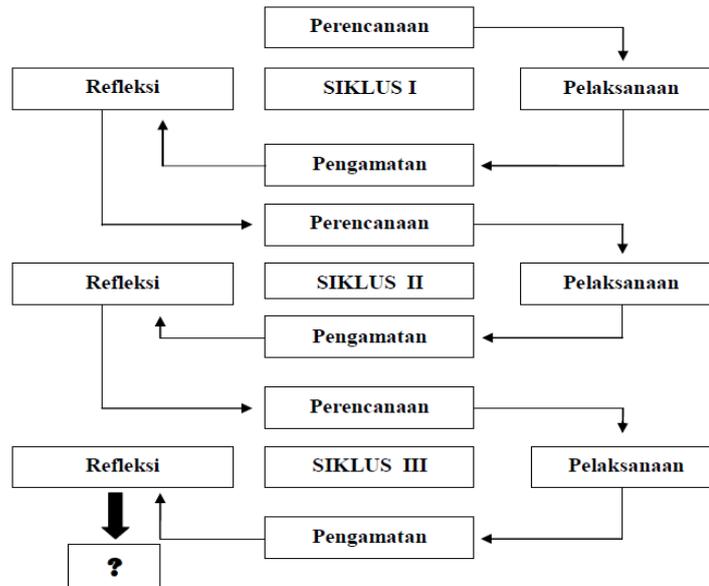
#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi. Secara rinci tahapan penelitian ini dapat dijabarkan dalam gambar berikut ini.

---

<sup>38</sup>Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2012), h. 9.

**Gambar 02.**  
**Model Penelitian Tindakan Kelas**



### 1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada santri RA Istiqomah Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas, bahwa kemampuan menjumlahkan pada anak masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan metode dan media pembelajaran yang diberikan tidak menarik bagi anak. Berdasarkan kondisi ini peneliti melakukan perbaikan dengan penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah.

### 2. Deskripsi Siklus 1

#### a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan mencakup aktivitas yang diorientasikan kepada peningkatan penjumlahan pada anak dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat skenario perbaikan
2. Membuat rencana kegiatan satu siklus
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
4. Mengalokasikan waktu selama 180 menit.
5. Menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan .

6. Menyusun alat pengumpulan data dan evaluasi pembelajaran.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

- a. Guru memulai kegiatan pembelajaran
- b. Guru menjelaskan cara belajar penjumlahan.
- c. Guru memberikan catatan dan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan anak untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan pada anak.
- d. Selanjutnya, anak bersama dengan temannya melakukan pembelajaran.

**c. Observasi dan Evaluasi**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

1) Observasi

Guru mengamati langsung kegiatan anak, meliputi keaktifan dan semangat anak dalam belajar.

2) Evaluasi

Dilakukan secara lisan dan menanyakan kepada anak tentang seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran.

**d. Refleksi**

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang diperoleh saat dilakukan pengamatan (observasi) dan evaluasi. Data yang diperoleh kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Secara kolaboratif peneliti bersama mitra peneliti mengadakan refleksi terhadap kemajuan dan kekurangan dari kegiatan untuk meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan, kemudian secara bersama membahasnya untuk ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

### **3. Deskripsi Siklus 2**

#### **a. Perencanaan (*planning*)**

Kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan mencakup aktivitas yang diorientasikan kepada peningkatan penjumlahan pada anak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat skenario perbaikan
2. Membuat rencana kegiatan satu siklus
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
4. Mengalokasikan waktu selama pembelajaran.
5. Menyiapkan media pembelajaran yang akan dilakukan.
6. Menyusun alat pengumpulan data dan evaluasi pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

1. Guru memulai kegiatan pembelajaran
2. Guru menjelaskan cara penjumlahan.
3. Guru memberikan catatan dan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan anak untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan pada anak.
4. Selanjutnya, anak bersama dengan temannya melakukan pembelajaran.

#### **c. Observasi dan Evaluasi**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

##### 1) Observasi

Guru mengamati langsung kegiatan anak, meliputi keaktifan dan semangat anak dalam belajar.

##### 2) Evaluasi

Dilakukan secara lisan dan menanyakan kepada anak tentang seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang diperoleh saat dilakukan pengamatan (observasi) dan evaluasi. Data yang diperoleh kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Secara kolaboratif peneliti bersama mitra peneliti mengadakan refleksi terhadap kemajuan dan kekurangan dari kegiatan untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan, kemudian secara bersama membahasnya untuk ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

### **4. Deskripsi Siklus 3**

#### **a. Perencanaan (*planning*)**

Kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan mencakup aktivitas yang diorientasikan kepada peningkatan penjumlahan pada anak dari angka 1-20, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat skenario perbaikan
2. Membuat rencana kegiatan satu siklus
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
4. Mengalokasikan waktu pembelajaran
5. Menyiapkan media pembelajaran yang akan disesuaikan.
6. Menyusun alat pengumpulan data dan evaluasi pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

1. Guru memulai kegiatan pembelajaran
2. Guru menjelaskan cara belajar dengan media kongkrit.
3. Guru memberikan catatan dan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan anak untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan pada anak.
4. Selanjutnya, anak bersama dengan temannya melakukan kegiatan pembelajaran.

#### **c. Observasi dan Evaluasi**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

#### 1) Observasi

guru mengamati langsung kegiatan anak, meliputi keaktifan dan semangat anak dalam belajar.

#### 2) Evaluasi

Dilakukan secara lisan dan menanyakan kepada anak tentang seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang diperoleh saat dilakukan pengamatan (observasi) dan evaluasi. Data yang diperoleh kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Secara kolaboratif peneliti bersama mitra peneliti mengadakan refleksi terhadap kemajuan dan kekurangan dari kegiatan untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan, kemudian secara bersama membahasnya untuk ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penelitian Pra Siklus**

Pembelajaran yang tidak berhasil ditandai prestasi atau nilai yang diperoleh anak tidak memuaskan. Guru diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran, agar anak mengalami dan menemukan sendiri pengetahuan baru sehingga hasil pembelajaran lebih bermakna dan bermanfaat. Salah satu rancangan guru untuk mempermudah meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan penjumlahan dengan menggunakan media kongkrit, karena bagi anak bentuk yang nyata dalam belajar akan membuat kegiatan yang menyenangkan dan tanpa beban, selain itu anak lebih mudah memahami materi penjumlahan dengan benda kongkrit dari pada abstrak.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru, di RA Istiqomah Medan Amplas bahwa anak mengalami kesulitan dalam melakukan penjumlahan. Kemampuan anak dalam melakukan penjumlahan masih rendah, dimana anak masih sulit melakukan penjumlahan angka tanpa menggunakan media yang nyata atau kongkrit. Hal ini ditandai dengan sulitnya anak melakukan pembelajaran untuk menjumlahkan angka menggunakan jari tangan, dimana satu tangan sebagai media, sedangkan satu lagi sebagai alat untuk menghitung materi penjumlahan. Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan masih terfokus pada satu arah mengakibatkan anak tidak dapat langsung mengalami kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian awal/prasiklus pada penelitian ini dapat peneliti tuangkan sebagai berikut:

**Tabel 05**  
**Observasi Pada Pra Siklus**

NO	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak dapat menyebutkan angka 1-10				Anak dapat menghitung 1-10 benda				Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Bahril Afrika	√				√				√			
2	Bintang Armada Wiguna		√				√				√		
3	Cindy Nayla			√				√				√	
4	Davin Muzzaki	√				√				√			
5	Fadhil Baihaki	√				√				√			
6	Dika Pratama	√				√				√			
7	Khansa Salsabila Lubis				√			√				√	
8	Luthfi Ari Nugraha		√			√				√			
9	Nadia Cahaya Ramadhani	√				√				√			
10	Najmi Raisa Mulya		√			√				√			
11	Najwa Arsyah Wilujeng	√				√				√			
12	Noufal Azka				√			√				√	
13	Nizam Pratama	√				√				√			
14	Nur Aisyah	√				√				√			
15	Zahrotunnisa		√					√			√		

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

**Tabel 06:**  
**Hasil Analisis Observasi Pada Pra Siklus**

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	8	4	1	2	15
		53,4%	26,6%	6,6%	13,4%	100%
2	Anak dapat menghitung 1-10 benda	10	2	3	0	15
		66,6%	13,4%	20%	0%	100%
3	Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10	10	2	3	0	15
		66,6%	13,4%	20%	0%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

R= Jumlah nilai anak

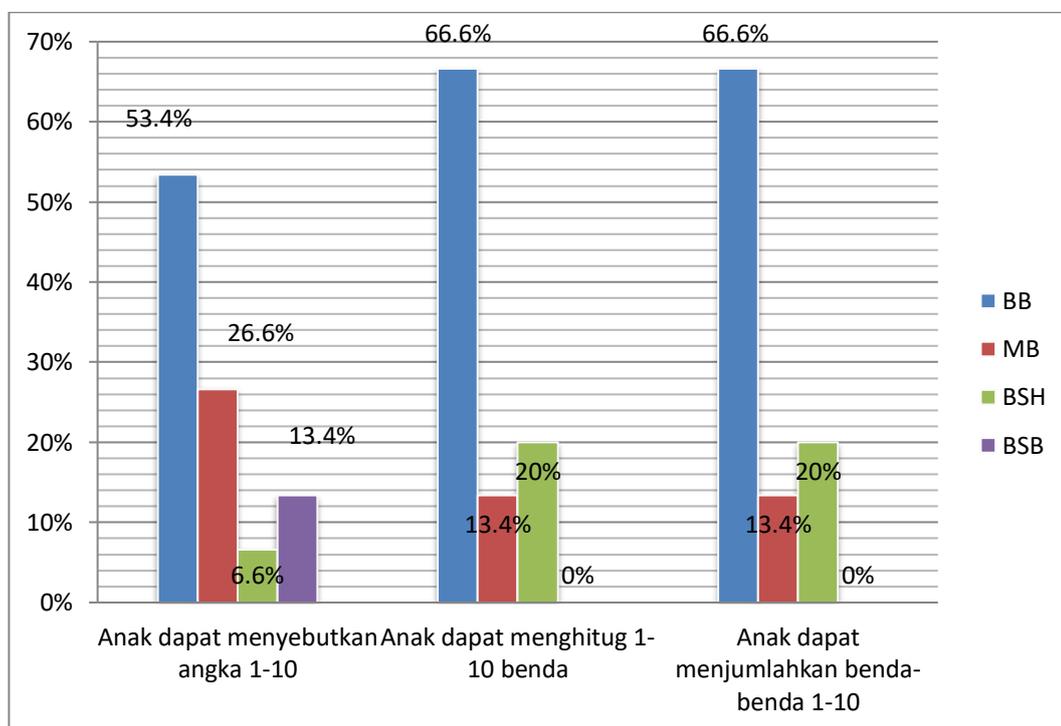
n= Jumlah anak

Berdasarkan analisis data pada pra siklus tentang kemampuan anak melakukan penjumlahan di RA Istiqomah Medan Amplas, bahwa:

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, belum berkembang sebanyak 53,4% atau 8 anak, mulai berkembang 26,6% atau 4 anak, berkembang sesuai harapan 6,6% atau 1 anak, berkembang sangat baik 13,4% atau 2 anak.
2. Anak dapat menghitung 1-10 benda, belum berkembang sebanyak 66,6% atau 10 anak, mulai berkembang 13,4% atau 2 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.
3. Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10, belum berkembang sebanyak 66,6% atau 10 anak, mulai berkembang 13,4% atau 2 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dibuat grafik kemampuan anak melakukan penjumlahan pada pra siklus ini yaitu:

**Grafik 01**  
**Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Pra Siklus**



Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, maka dapat ditentukan tingkat kemampuan anak melakukan penjumlahan di RA Istiqomah Medan Amplas pada pra siklus, sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

**Tabel 07:**  
**Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Pra Siklus**

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 (%) + f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	1	2	3
		6,6%	13,4%	20%
2	Anak dapat menghitung 1-10 benda	3	0	3
		20%	0%	20%

3	Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10	3	0	3
		20%	0%	20%
<b>Rata-Rata</b>				<b>20%</b>

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan atau kemampuan anak melakukan penjumlahan pada pra siklus sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sesuai Harapan), maka keberhasilan pembelajaran pada pra siklus yaitu:

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, yang berkembang sesuai harapan 6,6% atau 1 anak, berkembang sangat baik 13,4% atau 2 anak.
2. Anak dapat menghitung 1-10 benda, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.
3. Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan deskripsi dan perhitungan tersebut, di peroleh rata-rata kemampuan anak melakukan penjumlahan pada pra siklus yaitu 20%. Berdasarkan deskripsi ini peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran menggunakan media kongkrit pada anak RA Istiqomah Medan Amplas.

## **B. Deskripsi Penelitian Siklus I**

Siklus I dilaksanakan sejak tanggal 06-10 Agustus 2018 dengan tema Aku Hamba Allah SWT dan sub tema kesukaanku, sedangkan tema spesifiknya adalah makanan halal kesukaanku, minuman halal kesukaanku, benda kesukaanku, warna kesukaanku, acara kesukaanku.

### **1. Hari Ke 1/ Senin 06 Agustus 2018**

#### **a. Perencanaan**

1. Menyusun RPPH dengan tema Aku Hamba Allah SWT dan sub tema kesukaanku, serta sub-sub tema makanan halal kesukaanku.
2. Menyiapkan media pembelajaran berupa makanan ringan orong-orong bungkus kecil.

3. Menyiapkan kegiatan yaitu menghitung jumlah orong-orong dalam satu bungkus kecil.
4. Menyiapkan lembar observasi
5. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

**b. Kegiatan**

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu makanan bergizi dan minum susu
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Ashr
7. Mutiara Hadits: Beramal
8. Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat seperti sayur, mayor, buah-buahan, susu, dan sebagainya
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal
11. Anak menanyakan tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat.
12. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
  - a) Mengelompokkan gambar makanan sehat
  - b) Meniru angka 6 pada gambar buah.
  - c) Menganyam pola bakul nasi.
  - d) **Menghitung jumlah makanan orong-orong dalam satu bungkus**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

**c. Skenario Perbaikan**

1. Guru memberikan arahan
2. Guru memberikan arahan dalam melakukan penjumlahan menggunakan media kongkrit.
3. Anak dibentuk dalam 3 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara melakukan penjumlahan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**2. Hari Ke 2/ Selasa 07 Agustus 2018**

**a. Perencanaan**

1. Menyusun RPPH dengan tema Aku Hamba Allah SWT dan sub tema kesukaanku, serta sub-sub tema minuman halal kesukaanku.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu minuman susu kotak.
3. Menyiapkan lembar observasi.
4. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

**b. Kegiatan**

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu makanan bergizi dan minum susu
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do'a akan makan dan sesudah makan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Ashr
7. Mutiara Hadits: Beramal

8. Penambahan kosa kata Baru: susu, teh manis, jus, dan sebagainya
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal
11. Anak menanyakan tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.
12. Anak Mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
  - a) Mewarnai gambar kotak susu aneka rasa
  - b) Meniru angka 7 pada gambar gelas jus
  - c) Menyusun balok
  - d) **Menghitung jumlah minuman kotak susu**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

### **c. Skenario Perbaikan**

1. Guru memberikan arahan dan mengamati anak melakukan pembelajaran
2. Guru memberikan arahan dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui media kongkrit.
3. Anak dibentuk dalam 3 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara melakukan penjumlahan menggunakan media kongkrit.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

### 3. Hari Ke 3/ Rabu 08 Agustus 2018

#### a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tema Aku Hamba Allah SWT dan sub tema kesukaanku, serta sub-sub tema benda kesukaanku.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu bola dan box.
3. Menyiapkan kegiatan penjumlahan dengan bola.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

#### b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu kring-kring sepedaku
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Ashr
7. Mutiara Hadits: Beramal
8. Penambahan kosa kata baru: pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda,, dan sebagainya
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian,topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya
11. Anak menanyakan jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
  - a) Mengelompokkan bentuk topi
  - b) Menirukan angka 8 pada gambar baju
  - c) Peraktek memakai baju dengan benar
  - d) **Menghitung jumlah bola dalam kotak**
13. Istirahat

14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

**c. Skenario Perbaikan**

1. Guru memberikan arahan dan mengamati anak melakukan pembelajaran
2. Guru memberikan arahan dalam melakukan pembelajaran.
3. Anak dibentuk dalam 5 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara melakukan penjumlahan dengan media kongkrit.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

**4. Hari Ke 4/ Kamis 09 Agustus 2018**

**a. Perencanaan**

1. Menyusun RPPH dengan tema Aku Hamba Allah SWT dan sub tema kesukaanku, serta sub-sub tema warna kesukaanku.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu kerayon.
3. Menyiapkan kegiatan yaitu melakukan penjumlahan dengan kerayon.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

**b. Kegiatan**

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu aneka warna

4. Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis warna primer (merah, biru, kuning ) dan aneka jenis warna skunder
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Ashr
7. Mutiara Hadits: Beramal
8. Penambahan kosa kata Baru: warna merah, biru, kuning, hijau, orange, dan lain sebagainya
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna
11. Anak menanyakan tentang jenis warna primer (merah, biru, kuning ) dan aneka jenis warna skunder
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
  - a) Mewarnai sesuai bentuk geometri
  - b) Menirukan angka 9
  - c) Peraktek pencampuran warna
  - d) **Menghitung jumlah kerayon dalam satu kotak**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

### c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan arahan dan mengamati anak melakukan pembelajaran
2. Guru memberikan arahan dalam melakukan pembelajaran.
3. Anak dibentuk dalam 3 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara melakukan penjumlahan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.

5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

## **5. Hari Ke 5/ Jumat 10 Agustus 2018**

### **a. Perencanaan**

1. Menyusun RPPH dengan tema Aku Hamba Allah SWT dan sub tema kesukaanku, serta sub-sub tema acara kesukaanku.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu koran
3. Menyiapkan kegiatan melakukan penjumlahan.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

### **b. Kegiatan**

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu gelang sipatu gelang.
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang film apa saja yang boleh ditonton,kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Ashr
7. Mutiara Hadits: Beramal
8. Penambahan kosa kata baru: film kartun, film dokumenter, film religious, dan lain sebagainya
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman
11. Anak menanyakan tentang film apa saja yang boleh ditonton,kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar dan sebagainya
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
  - a) Membedakan ukuran gambar
  - b) Menirukan angka 10 pada gambar TV

c) Membuat TV dari kardus.

d) **Menghitung jumlah acara TV dalam satu hari**

13. Istirahat

14. Menanyakan perasaan selama hari ini

15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa dan tepuk ihsan

17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

**c. Skenario Perbaikan**

1. Guru memberikan arahan dan mengamati anak melakukan pembelajaran .

2. Guru memberikan arahan dalam melakukan kegiatan.

3. Anak dibentuk dalam 5 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara melakukan penjumlahan.

4. Anak mendengarkan arahan dari guru.

5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

**Observasi dan Evaluasi**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

**Tabel 08**  
**Observasi Pada Siklus I**

NO	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak dapat menyebutkan angka 1-10				Anak dapat menghitung 1-10 benda				Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Bahril Afrika	√						√			√		
2	Bintang Armada Wiguna			√				√				√	
3	Cindy Nayla				√				√			√	
4	Davin Muzzaki			√			√					√	
5	Fadhil Baihaki		√				√				√		
6	Dika Pratama	√					√			√			
7	Khansa Salsabila Lubis				√				√			√	
8	Luthfi Ari Nugraha			√			√				√		
9	Nadia Cahaya Ramadhani		√				√					√	
10	Najmi Raisa Mulya				√	√				√			
11	Najwa Arsyah Wilujeng			√			√				√		
12	Noufal Azka				√				√			√	
13	Nizam Pratama		√			√						√	
14	Nur Aisyah			√		√						√	
15	Zahrotunnisa				√			√				√	

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

**Tabel 09**  
**Hasil Analisis Observasi Pada Siklus I**

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	2	3	5	5	15
		13,4%	20%	33,3%	33,3%	100%
2	Anak dapat menghitung 1-10 benda	3	6	3	3	15
		20%	40%	20%	20%	100%
3	Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10	2	4	6	3	15
		13,4%	26,6%	40%	20%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

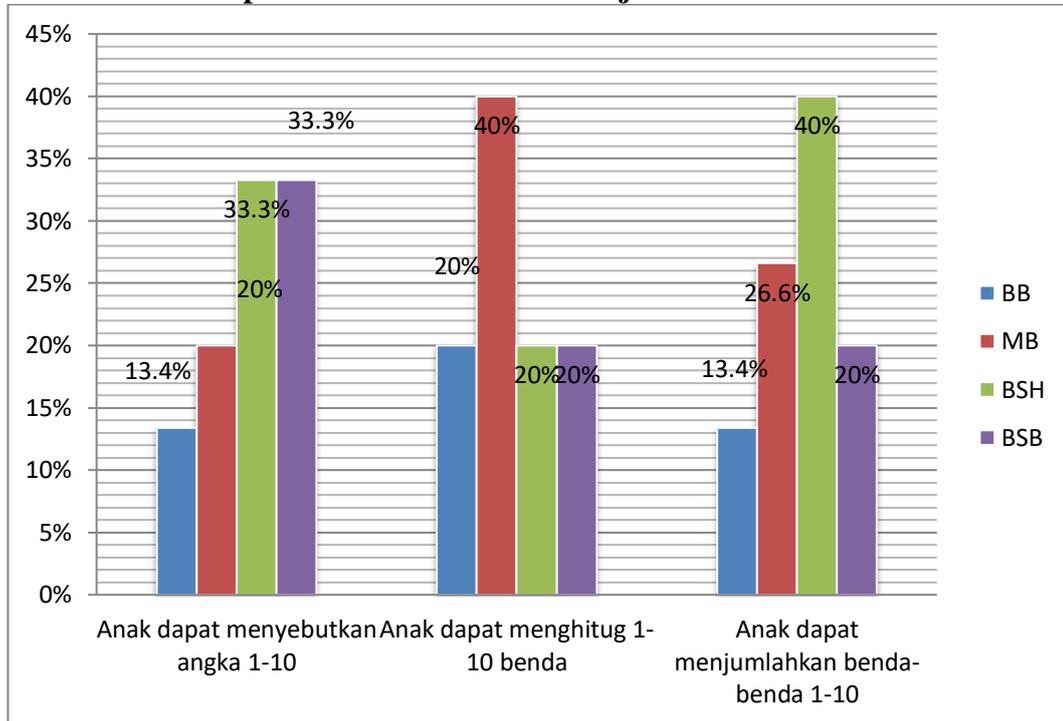
n= Jumlah anak

Berdasarkan deskripsi data pada siklus I tentang kemampuan anak melakukan penjumlahan di RA Istiqomah Medan Amplas menggunakan benda kongkrit, bahwa:

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, belum berkembang sebanyak 13,4% atau 2 anak, mulai berkembang 20% atau 3 anak, berkembang sesuai harapan 33,3% atau 5 anak, berkembang sangat baik 33,3% atau 5 anak.
2. Anak dapat menghitung 1-10 benda, belum berkembang sebanyak 20% atau 3 anak, mulai berkembang 40% atau 6 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 20 % atau 3 anak.
3. Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10, belum berkembang sebanyak 13,4% atau 2 anak, mulai berkembang 26,6% atau 4 anak, berkembang sesuai harapan 40% atau 6 anak, berkembang sangat baik ada 20% atau 3 anak.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dibuat grafik kemampuan anak melakukan penjumlahan pada siklus I setelah menggunakan benda kongkrit yaitu:

**Grafik 02**  
**Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Siklus I**



Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat ditentukan kemampuan anak melakukan penjumlahan di RA Istiqomah Medan Amplas menggunakan benda kongkrit pada siklus I ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

**Tabel 10:**  
**Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Siklus I**

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 (%) + f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	5	5	10
		33,3%	33,3%	66,6%
2	Anak dapat menghitung 1-10 benda	3	3	6
		20%	20%	40%

3	Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10	6	3	9
		40%	20%	60%
<b>Rata-Rata</b>				<b>55,5%</b>

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan atau kemampuan anak melakukan penjumlahan pada siklus I sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sesuai Harapan), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus I yaitu:

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, yang berkembang sesuai harapan 33,3% atau 5 anak, berkembang sangat baik 33,3% atau 5 anak.
2. Anak dapat menghitung 1-10 benda, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 20 % atau 3 anak.
3. Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10, yang berkembang sesuai harapan 40% atau 6 anak, berkembang sangat baik ada 20% atau 3 anak.

Berdasarkan deskripsi dan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan anak melakukan penjumlahan pada siklus I setelah menggunakan benda kongkrit yaitu 55,5%. Berdasarkan deskripsi pada siklus I ini bahwa kemampuan anak melakukan penjumlahan masih rendah. Oleh sebab itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui media kongkrit pada anak RA Istiqomah Medan Amplas untuk siklus II.

### **Refleksi**

Hasil refleksi pada siklus I ini adalah:

1. Kekuatan
  - a. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
  - b. Anak merasa senang belajar sambil bermain
  - c. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)
2. Kelemahan
  - a. Anak masih lebih senang bermain dari pada belajarnya.
  - b. Sebagian anak masih sulit untuk melakukan pembelajaran.
  - c. Sebagian anak belum memahami penjumlahan.

### **C. Deskripsi Penelitian Siklus II**

Siklus II dilaksanakan sejak tanggal 13-14 Agustus 2018 dengan tema Aku hamba Allah SWT dan sub tema kesukaanku, sedangkan tema spesifiknya adalah permainan kesukaanku dan mainan kesukaanku.

#### **1. Hari Ke 1/ Senin 13 Agustus 2018**

##### **a. Perencanaan**

1. Menyusun RPPH dengan tema Aku hamba Allah SWT dan sub tema kesukaanku, sedangkan tema spesifiknya adalah permainan kesukaanku.
2. Menyiapkan media pembelajaran
3. Menyiapkan kegiatan penjumlahan
4. Menyiapkan media yaitu kelereng.
5. Menyiapkan ketentuan dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan.
6. Menyiapkan lembar observasi
7. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

##### **b. Kegiatan**

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu layang-layang
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
5. Doa sebelum belajar dan hafalan niat berwudhu`
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru: permainan layang-layang, permainan engklek, permainan dakon, dan lain sebagainya.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek

11. Anak menanyakan tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
12. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
  - a) Permainan warna dengan kelereng
  - b) Membedakan ukuran layangan
  - c) Melakukan permainan engklek
  - d) **Menghitung jumlah kelereng**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun iman
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

**c. Skenario Perbaikan**

1. Guru memberikan arahan
2. Guru memberikan arahan dalam kegiatan penjumlahan.
3. Anak dibentuk dalam 3 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara penjumlahan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam melakukan penjumlahan.

**2. Hari Ke 2/ Selasa 14 Agustus 2018**

**a. Perencanaan**

1. Menyusun RPPH dengan tema Aku hamba Allah SWT dan sub tema kesukaanku, sedangkan tema spesifiknya adalah mainan kesukaanku.
2. Menyiapkan media pembelajaran.
3. Menyiapkan media penjumlahan yaitu mainan

4. Menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan yaitu melakukan penjumlahan mainan.
5. Menyiapkan lembar observasi.
6. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

**b. Kegiatan**

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu bermain layang-layang
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
5. Doa sebelum belajar dan hafalan niat berwudhu`
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru: permainan layang-layang, permainan engklek, permainan dakon, dan lain sebagainya
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati beberapa jenis mainan
11. Anak menanyakan tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
  - a) Permainan warna dengan kelereng
  - b) Membedakan ukuran layangan
  - c) Melakukan permainan engklek
  - d) **Menghitung jumlah banyaknya mainan**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun iman

17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

**c. Skenario Perbaikan**

1. Guru memberikan arahan dan mengamati anak melakukan penjumlahan
2. Guru memberikan arahan dalam melakukan penjumlahan.
3. Anak dibentuk dalam 3 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara melakukan penjumlahan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam melakukan penjumlahan.

**Observasi dan Evaluasi**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

**Tabel 11**  
**Observasi Pada Siklus II**

NO	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak dapat menyebutkan angka 1-10				Anak dapat menghitung 1-10 benda				Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Bahril Afrika				√				√				√
2	Bintang Armada Wiguna			√					√			√	
3	Cindy Nayla				√				√				√
4	Davin Muzzaki				√				√				√
5	Fadhil Baihaki			√				√				√	
6	Dika Pratama	√				√				√			
7	Khansa Salsabila Lubis				√				√				√
8	Luthfi Ari Nugraha				√				√				√

9	Nadia Cahaya Ramadhani				√				√				√
10	Najmi Raisa Mulya		√					√			√		
11	Najwa Arsyah Wilujeng				√				√				√
12	Noufal Azka				√				√				√
13	Nizam Pratama				√		√						√
14	Nur Aisyah				√			√					√
15	Zahrotunnisa				√				√				√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang.

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik.

**Tabel 12**  
**Hasil Analisis Observasi Pada Siklus II**

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	1	1	2	11	15
		6,6%	6,6%	13,4%	73,4%	100%
2	Anak dapat menghitung 1-10 benda	1	2	2	10	15
		6,6%	13,4%	13,4%	66,8%	100%
3	Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10	1	1	2	11	15
		6,6%	6,6%	13,4%	73,4%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

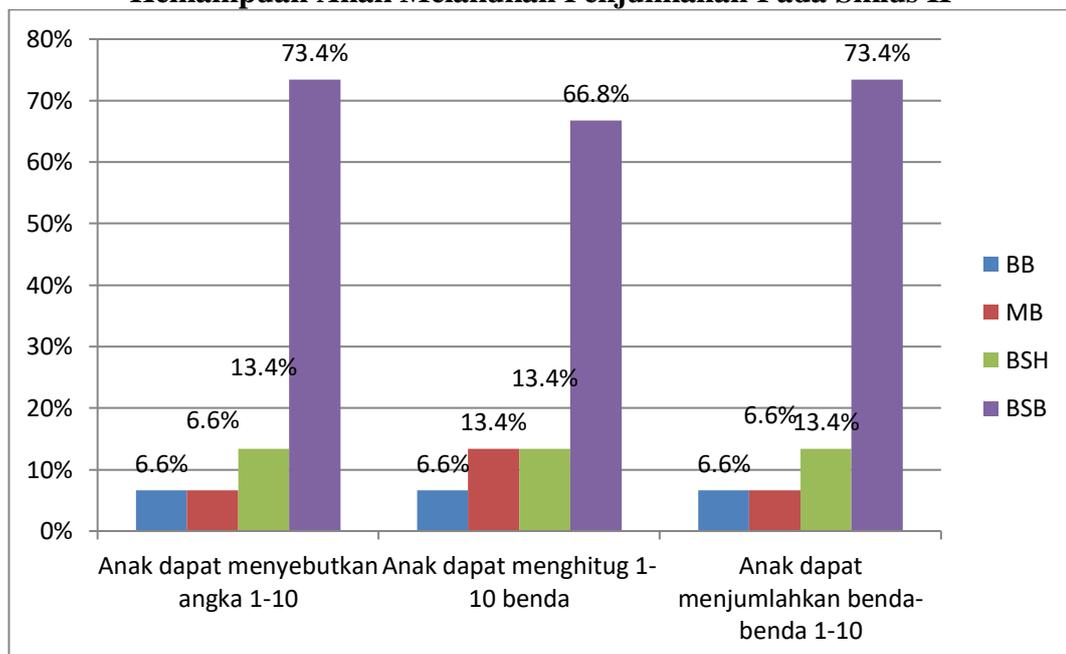
n= Jumlah anak

Berdasarkan deskripsi data pada siklus II tentang kemampuan anak melakukan penjumlahan di RA Istiqomah Medan Amplas menggunakan media kongkrit, bahwa:

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.
2. Anak dapat menghitung 1-10 benda, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 66,8 % atau 10 anak.
3. Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik ada 73,4% atau 11 anak.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dibuat grafik kemampuan anak melakukan penjumlahan menggunakan media kongkrit pada siklus II ini yaitu:

**Grafik 03**  
**Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Siklus II**



Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, maka dapat ditentukan kemampuan anak melakukan penjumlahan di RA Istiqomah Medan Amplas menggunakan media kongkrit pada siklus II ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

**Tabel 13**  
**Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Siklus II**

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 (%) + f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	2	11	13
		13,4%	73,4%	86,8%
2	Anak dapat menghitung 1-10 benda	2	10	12
		13,4%	66,8%	80,2%
3	Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10	2	11	13
		13,4%	73,4%	86,8%
<b>Rata-Rata</b>				<b>84,6%</b>

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan atau kemampuan anak melakukan penjumlahan menggunakan media kongkrit pada siklus II sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sesuai Harapan), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus II yaitu:

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.
2. Anak dapat menghitung 1-10 benda, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik ada 66,8 % atau 10 anak.
3. Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.

Berdasarkan deskripsi dan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan anak melakukan penjumlahan menggunakan media kongkrit pada siklus II yaitu

84,5%. Berdasarkan deskripsi pada siklus II ini bahwa kemampuan anak melakukan penjumlahan menggunakan media kongkrit terjadi peningkatan namun belum sampai 85%. Oleh sebab itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran untuk siklus III.

### **Refleksi**

Hasil refleksi pada siklus II ini adalah:

1. Kekuatan
  - a. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
  - b. Anak merasa senang belajar sambil bermain
  - c. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)
2. Kelemahan
  - a. Sebahagian anak masih lebih senang bermain dari pada belajarnya.
  - b. Sebahagian anak masih sulit untuk melakukan pembelajaran.
  - c. Sebahagian anak belum memahami konsep penjumlahan.

### **D. Deskripsi Penelitian Siklus III**

Siklus III dilaksanakan sejak tanggal 20-21 Agustus 2018 dengan tema keluarga sakinah dan sub temanya anggota keluarga, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah dan ibu.

#### **1. Hari Ke 1/ Senin 20 Agustus 2018**

##### **a. Perencanaan**

1. Menyusun RPPH dengan tema keluarga sakinah dan sub temanya anggota keluarga, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah.
2. Menyiapkan media pembelajaran
3. Menyiapkan kegiatan penjumlahan
4. Menyiapkan media yaitu sepatu ayah.
5. Menyiapkan ketentuan dalam menjumlahkan
6. Menyiapkan lembar observasi
7. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

## **b. Kegiatan**

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu oh ibu dan ayah
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang ayah
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
6. Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr
7. Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
8. Penambahan kosa kata Baru: ayah, ibu, kakak, dan adik.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati gambar foto keluarga
11. Anak menanyakan tentang tugas ayah sebagai kepala keluarga yang menjaga dan mencari nafkah
12. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
  - a) Menulis huruf a dari kata ayah
  - b) Maze ayah pergi bekerja
  - c) Membuat HP mainan dari kotak bekas
  - d) **Menghitung jumlah sepatu ayah**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

## **c. Skenario Perbaikan**

1. Guru memberikan arahan
2. Guru memberikan arahan dalam kegiatan menjumlahkan.

3. Anak dibentuk dalam 3 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara menjumlahkan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam menjumlahkan menggunakan media kongkrit.

## **2. Hari Ke 2/ Selasa 21 Agustus 2018**

### **a. Perencanaan**

1. Menyusun RPPH dengan tema keluarga sakinah dan sub temanya anggota keluarga, sedangkan tema spesifiknya adalah ibu.
2. Menyiapkan media pembelajaran.
3. Menyiapkan media yaitu tas ibu
4. Menyiapkan kegiatan menjumlahkan tas ibu.
5. Menyiapkan lembar observasi.
6. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

### **b. Kegiatan**

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu oh ibu dan ayah
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang ibu
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
6. Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr
7. Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
8. Penambahan kosa kata baru: ayah, ibu, kakak, dan adik.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati foto keluarga
11. Anak menanyakan tentang tugas ibu yang merawat anak dan mengurus rumah tangga
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
  - a) Menuis huruf a i dari kata ibu

- b) Membuat mozaik pola tas ibu
- c) Membuat sapu dari kertas
- d) **Menghitung jumlah tas ibu**

13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

**c. Skenario Perbaikan**

1. Guru memberikan arahan dan mengamati anak melakukan penjumlahan
2. Guru memberikan arahan dalam melakukan penjumlahan.
3. Anak dibentuk dalam 3 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara melakukan penjumlahan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam melakukan penjumlahan.

**Observasi dan Evaluasi**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

**Tabel 14**  
**Observasi Pada Siklus III**

NO	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak dapat menyebutkan angka 1-10				Anak dapat menghitung 1-10 benda				Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Bahril Afrika				√				√				√
2	Bintang Armada Wiguna				√				√				√
3	Cindy Nayla				√				√				√
4	Davin Muzzaki				√				√				√
5	Fadhil Baihaki			√				√			√		
6	Dika Pratama	√				√				√			
7	Khansa Salsabila Lubis				√				√				√
8	Luthfi Ari Nugraha				√				√				√
9	Nadia Cahaya Ramadhani				√				√				√
10	Najmi Raisa Mulya		√					√		√			
11	Najwa Arsyah Wilujeng				√				√				√
12	Noufal Azka				√				√				√
13	Nizam Pratama				√		√						√
14	Nur Aisyah				√				√				√
15	Zahrotunnisa				√				√				√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

**Tabel 15**  
**Hasil Analisis Observasi Pada Siklus III**

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	1	1	1	12	15
		6,6%	6,7%	6,7%	80%	100%
2	Anak dapat menghitung 1-10 benda	1	1	2	11	15
		6,6%	6,6%	13,4%	73,4%	100%
3	Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10	1	1	1	12	15
		6,6%	6,7%	6,7%	80%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

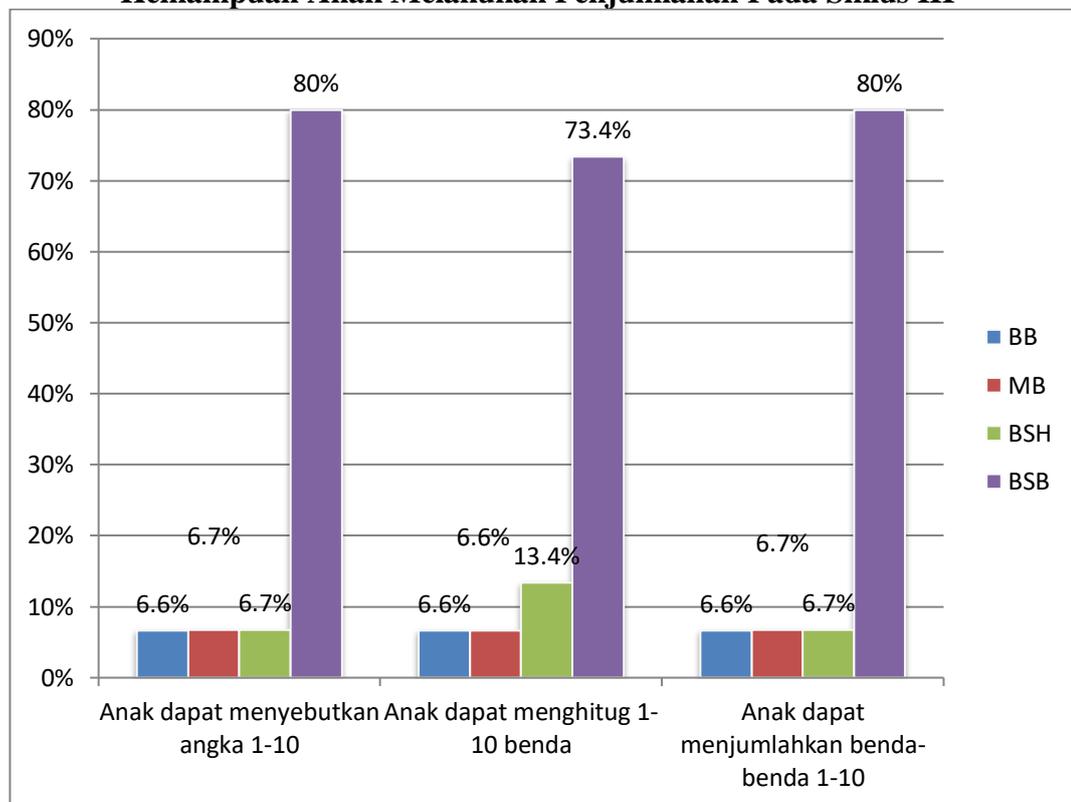
Berdasarkan deskripsi data pada siklus III tentang kemampuan anak melakukan penjumlahan di RA Istiqomah Medan Amplas menggunakan media kongkrit, bahwa:

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6.6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 6,7% atau 1 anak, berkembang sangat baik 80% atau 12 anak.
2. Anak dapat menghitung 1-10 benda, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik ada 73,4 % atau 11 anak.
3. Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,7% atau 1 anak,

berkembang sesuai harapan 6,7% atau 1 anak, berkembang sangat baik ada 80% atau 12 anak.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dibuat grafik kemampuan anak melakukan penjumlahan pada siklus III ini yaitu:

**Grafik 04**  
**Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Siklus III**



Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III, maka dapat ditentukan kemampuan anak melakukan penjumlahan di RA Istiqomah Medan Amplas menggunakan media kongkrit pada siklus III ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

**Tabel 16:**  
**Kemampuan Anak Melakukan Penjumlahan Pada Siklus III**

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 (%) + f4 (%)
1	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	1	12	13
		66,7%	80%	86,7%
2	Anak dapat menghitung 1-10 benda	2	11	13
		13,4%	73,4%	86,7%
3	Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10	1	12	13
		66,7%	80%	86,7%
<b>Rata-Rata</b>				<b>86,7%</b>

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan atau kemampuan anak melakukan penjumlahan menggunakan media kongkrit pada siklus III sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sesuai Harapan), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus III yaitu:

1. Anak dapat menyebutkan angka 1-10, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.
2. Anak dapat menghitung 1-10 benda, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik ada 66,8 % atau 10 anak.
3. Anak dapat menjumlahkan benda-benda 1-10, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.

Berdasarkan deskripsi dan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan anak melakukan penjumlahan pada siklus III yaitu 86,7%. Berdasarkan deskripsi pada siklus III ini bahwa kemampuan anak melakukan penjumlahan terjadi peningkatan dan berhasil dilakukan hingga mencapai 85%. Oleh sebab itu, peneliti ini selesai hingga di siklus III.

## **Refleksi**

Hasil refleksi pada siklus III ini adalah:

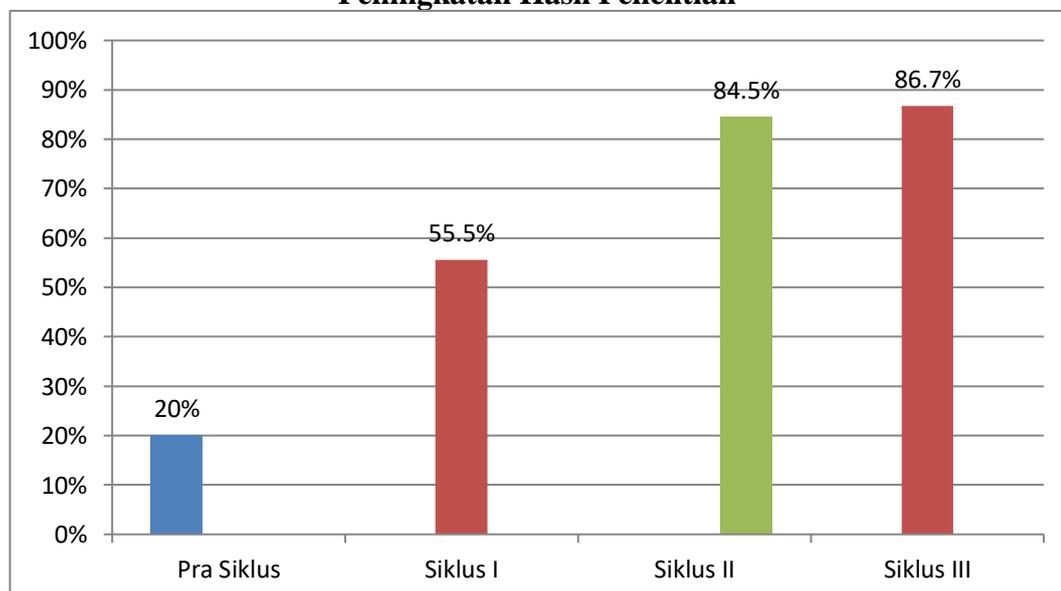
Kekuatan

- a. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
- b. Anak merasa senang belajar sambil bermain
- c. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)

## **E. Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi pada pra siklus peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran meningkatkan kemampuan anak melakukan penjumlahan menggunakan media kongkrit. Hasil penelitian yang peneliti lakukan di RA Istiqomah Medan Amplas menunjukkan rata-rata hasil pada pra siklus ini adalah 20% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus I adalah 55,5%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan rata-rata 84,5% , peningkatan pada siklus III dengan rata-rata 86,7%. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian ini sesuai ketentuan minimal 85% telah terjadi pada siklus III yang sekaligus menjadi isyarat penelitian ini berhasil. Hasil peningkatan penelitian ini dapat di lihat dalam bentuk grafik berikut.

**Grafik 05**  
**Peningkatan Hasil Penelitian**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dalam upaya meningkatkan kemampuan anak melakukan penjumlahan menggunakan media kongkrit di RA Istiqomah Medan Amplas yang dilaksanakan dengan menggunakan media kongkrit dan belajar dalam tiga siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui media kongkrit dapat meningkatkan kemampuan anak melakukan penjumlahan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen yang telah dilakukan pada anak RA Istiqomah Medan Amplas dari pra siklus hingga siklus III. Hasil observasi yang peneliti lakukan bersama kolaborator dan teman sejawat menunjukkan peningkatan kemampuan anak melakukan penjumlahan melalui media kongkrit di RA Istiqomah Medan Amplas yang dimulai dari pra siklus adalah 20% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus I adalah 55,5%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan rata-rata 84,5%, dan peningkatan lebih baik pada siklus III dengan rata-rata perkembangan sebesar 86,7%. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka keberhasilan penelitian ini sesuai ketentuan minimal 85% telah terjadi pada siklus III yang sekaligus menjadi isyarat penelitian ini berhasil dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media kongkrit dapat meningkatkan kemampuan anak melakukan penjumlahan anak usia dini sebagaimana yang dilakukan peneliti di RA Istiqomah Medan Amplas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan peneliti di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru perlu menerapkan metode atau media lain pada anak kelas lainnya untuk meningkatkan kemampuan anak melakukan penjumlahan.
- b. Kegiatan belajar penjumlahan hendaknya dilakukan secara kontiniu dalam kegiatan pembelajaran lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kognitif anak dan pada aspek lainnya.

### **2. Bagi Lembaga**

- a. Lembaga hendaknya menyediakan media pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat meningkatkan kuantitas anak di tahun-tahun mendatang.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian mengenai peningkatan kemampuan anak dalam melakukan penjumlahan masih terbatas, oleh karena itu, menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan media lain yang lebih bervariasi dalam strategi pembelajaran pada anak.
- b. Perlunya peneliti selanjutnya merancang pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membebani anak dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Amirul. 2009. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heruman. 2009. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Indrawati, Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Jamaris, Martini. 2009. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak, Program Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: UNJ.
- Kartika, Esther. 2008. *Kemampuan Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Muhsetyo, Gatot, dkk. 2009. *Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Natawidjaya, Rochman. 2009. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pitadjeng. 2008. *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Ramayulius. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arif S. dkk. 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanti. 2008. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sujana, Ahmad S Harja dkk. 2010. *Membaca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* . Jakarta: PT Indeks.
- Sumanto., dkk. 2008. *Gemar Matematika*. Jakarta: Depdiknas.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suratno. 2010. *Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Kurikulum dan Pengembangan Materi Ajar*. Surakarta: PPs. UNS.
- Wardhani, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Zaman, Badru, dkk. 2008. *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1  
(APKG-PKP I)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: EDI SAPUTRA
NPM	: 1701240019 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA ISTIQOMAH
KELAS	: B
TEMA	: KELUARGA SAKINAH.
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 20-21 Agustus 2018

**A. RKH/RK PERBAIKAN**

**1. Merumuskan atau menentukan**

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran  
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan  
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai  
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5
---

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan  
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam  
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

## B. Skenario Perbaikan

### 3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

### 4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

**5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan**

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E 

5
---

**6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran**

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F 

5
---

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= <math>\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5</math></p>
---

Medan, 21 Agustus 2018

Penilai

Purwandari Wilujeng.



situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5
---

### 3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5
---

### 4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5
---

**5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus**

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak  
menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5
---

**6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5
---

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan**

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5
---

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Medan, 21 Agustus 2018

Penilai

Purwandari Wilujeng.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 4  
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Makanan Halal  
Kesukaanku  
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
Hari/ Tanggal : Senin, 06 Agustus 2018  
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

### A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

### B. Alat dan Bahan

- ✓ Orong-orong
- ✓ Buku
- ✓ pensil

### C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu makanan bergizi dan minum susu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ashr
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat seperti sayur, mayor, buah-buahan, susu, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

### D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat
3. Anak Mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
  - Mengelompokkan gambar makanan sehat
  - Meniru angka 6 pada gambar buah.
  - Menganyam pola bakul nasi.
  - **Menghitung jumlah makanan orong-orong dalam satu bungkus**

4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
  - Jenis-jenis makanan sehat dan halal
  - Kandungan gizi dalam makanan
  - Memahami konsep angka 6
  - Tata cara makan yang benar (berdo`a)
  - Dapat melakukan penjumlahan
  
5. Anak Mengkomunikasikan
  - Anak menyebutkan jenis makanan kesukaan yang bergizi dan halal
  - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menganyam, mengelompokkan, menjumlahkan, dan menulis angka

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat

#### E. Penutup (20 Menit)

##### SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ikhsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui  
Kepala RA Istiqomah

Medan, 06 Agustus 2018.  
Guru/Peneliti

**Edi Saputra, S. Ag.**

**Edi Saputra**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 4  
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Minuman Halal  
Kesukaanku  
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
Hari/ Tanggal : Selasa, 07 Agustus 2018  
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

**A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan**

- ✓ Mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal.
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

**B. Alat dan Bahan**

- ✓ Susu kotak
- ✓ Pensil
- ✓ Buku

**C. Pembukaan (30 Menit)**

- ✓ Bernyanyi lagu makanan bergizi dan minum susu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ashr
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: susu, teh manis, jus, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**D. Inti (100 Menit)**

1. Anak mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal.
2. Anak menanyakan tentang jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
  - Mewarnai gambar kotak susu aneka rasa
  - Meniru angka 7 pada gambar gelas jus
  - Menyusun balok
  - **Menghitung jumlah minuman kotak susu**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - Jenis-jenis minuman sehat dan halal

- Kandungan gizi dalam minuman sehat
- Memahami konsep angka 7
- Cara membuat jus dan tata cara minum
- Berhasil menyusun balok
- Dapat melakukan penjumlahan

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa jus buah, mewarnai, menjumlahkan dan menulis angka

Recaling: Guru menanyakan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui  
Kepala RA Istiqomah

Medan 07 Agustus 2018.  
Guru/Peneliti

**Edi Saputra, S. Ag.**

**Edi Saputra**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4  
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Benda Kesukaanku  
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
Hari/ Tanggal : Rabu, 08Agustus 2018  
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

### A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya.
- ✓ Bertanya tentang jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

### B. Alat dan Bahan

- ✓ Bola
- ✓ Bok
- ✓ Pensil dan buku

### C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu kring-kring sepedaku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Al-Ashr
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda,, dan sebagainya.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

### D. Inti (100 Menit)

1. Anak mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian, topi, tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya
2. Anak menanyakan jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau yang dibutuhkan sehari-hari.
3. Anak mengumpulkan informasi, melalui melakukan kegiatan
  - Mengelompokkan bentuk topi
  - Menirukan angka 8 pada gambar baju
  - Peraktek memakai baju dengan benar
  - **Menghitung jumlah bola dalam kotak**

4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
  - Jenis-jenis benda kesukaannya
  - Kegunaan benda-benda tersebut
  - Memahami konsep angka 8
  - Cara menggunakan benda dengan benar.
  - Dapat melakukan penjumlahan
  
5. Anak Mengkomunikasikan
  - Anak menyebutkan benda-benda kesukaannya
  - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengelompokkan dan menulis angka, dan dapat mengenakan baju sendiri.

Recaling: Guru menanyakan tentang benda-benda kesukaan

#### E. Penutup (20 Menit)

##### SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui  
Kepala RA Istiqomah

Medan 08Agustus 2018.  
Guru/Peneliti

**Edi Saputra, S. Ag.**

**Edi Saputra**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4  
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Warna Kesukaanku  
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
Hari/ Tanggal : Kamis, 09 Agustus 2018  
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

**A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan**

- ✓ Mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna
- ✓ Bertanya tentang jenis warna primer (merah, biru, kuning ) dan aneka jenis warna skunder.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

**B. Alat dan Bahan**

- ✓ Krayon
- ✓ Pensil
- ✓ Buku

**C. Pembukaan (30 Menit)**

- ✓ Bernyanyi lagu aneka warna
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis warna primer (merah, biru, kuning ) dan aneka jenis warna skunder
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum makan dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ashr
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: warna merah, biru, kuning, hijau, orange, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**D. Inti (100 Menit)**

1. Anak mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna
2. Anak menanyakan jenis warna primer (merah, biru, kuning ) dan aneka jenis warna skunder
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
  - Mewarnai sesuai bentuk geometri
  - Menirukan angka 9
  - Peraktek pencampuran warna
  - **Menghitung jumlah kerayon dalam satu kotak**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - Jenis-jenis warna primer dan skunder

- Warna dan bentuk
- Memahami konsep angka 9
- Cara pencampuran warna dan hasilnya.
- Dapat melakukan penjumlahan

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan macam-macam nama warna
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa figer painting, pencampuran warna, mewarnai, menjumlahkan dan menulis angka.

Recaling: Guru menanyakan macam-macam nama warna

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui  
Kepala RA Istiqomah

Medan, 09 Agustus 2018.  
Guru/Peneliti

**Edi Saputra, S. Ag.**

**Edi Saputra**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 4  
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Acara Kesukaanku  
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
Hari/ Tanggal : Jumat, 10 Agustus 2018  
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

**A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan**

- ✓ Mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman
- ✓ Bertanya tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap berperilaku hidup sehat, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

**B. Alat dan Bahan**

- ✓ Koran
- ✓ Buku
- ✓ Pensil

**C. Pembukaan (30 Menit)**

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sipatu gelang.
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ashr
- ✓ Mutiara Hadits: beramal
- ✓ Penambahan kosa kata baru: film kartun, film dokumenter, film religious, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**D. Inti (100 Menit)**

1. Anak mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman
2. Anak menanyakan tentang film apa saja yang boleh ditonton, kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
  - Membedakan ukuran gambar
  - Menirukan angka 10 pada gambar TV
  - Membuat TV dari kardus.
  - **Menghitung jumlah acara TV dalam satu hari**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - Film apa yang boleh ditonton

- Waktu menonton TV
- Memahami konsep angka 10
- Tata cara menonton TV yang benar
- Dapat melakukan penjumlahan

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan acara atau film kesukaannya
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan, menggambar, membedakan, menulis angka, dan menjumlahkan.

Recaling: Guru menanyakan tentang acara atau film kesukaannya

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui  
Kepala RA Istiqomah

Medan, 10 Agustus 2018.  
Guru/Peneliti

**Edi Saputra, S. Ag.**

**Edi Saputra**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5  
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/Kesukaanku/Permainan Kesukaanku  
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
Hari/ Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018  
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

**A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan**

- ✓ Mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
- ✓ Bertanya tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

**B. Alat dan Bahan**

- ✓ Kelereng
- ✓ Buku
- ✓ Pensil

**C. Pembukaan (30 Menit)**

- ✓ Bernyanyi lagu bermain layang-layang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: permainan layang-layang, permainan engklek, permainan dakon, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**D. Inti (100 Menit)**

1. Anak mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
2. Anak menanyakan tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
  - Permainan warna dengan kelereng
  - Membedakan ukuran layangan
  - Melakukan permainan engklek
  - **Menghitung jumlah kelereng**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - Jenis-jenis permainan
  - Tiap permainan ada aturan main
  - Cara memainkan suatu permainan

- Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai)
- Dapat melakukan penjumlahan

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, membedakan ukuran, menjumlahkan, dan game.

Recaling: Guru menanyakan tentang nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun iman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui  
Kepala RA Istiqomah

Medan, 13 Agustus 2018.  
Guru/Peneliti

**Edi Saputra, S. Ag.**

**Edi Saputra**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 5  
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Kesukaanku/ Mainan Kesukaanku air  
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
Hari/ Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018  
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

**A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan**

- ✓ Mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
- ✓ Bertanya tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap kreatif, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

**B. Alat dan Bahan**

- ✓ Alat bermain
- ✓ Box
- ✓ Buku dan pensil

**C. Pembukaan (30 Menit)**

- ✓ Bernyanyi lagu bermain layang-layang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a niat berwudhu`
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: permainan layang-layang, permainan engklek, permainan dakon, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**D. Inti (100 Menit)**

1. Anak mengamati beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek
2. Anak menanyakan tentang nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
  - Permainan warna dengan kelereng
  - Membedakan ukuran layangan
  - Melakukan permainan engklek
  - **Menghitung jumlah banyaknya mainan**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - Jenis-jenis permainan
  - Tiap permainan ada aturan main

- Cara memainkan suatu permainan
- Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai)
- Dapat melakukan penjumlahan

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, melompat, dan menjumlahkan

Recaling: Guru menanyakan tentang nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun iman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui  
Kepala RA Istiqomah

Medan, 14 Agustus 2018.  
Guru/Peneliti

**Edi Saputra, S. Ag.**

**Edi Saputra**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 6  
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Keluarga Sakinah/ Anggota keluarga/Ayah  
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
Hari/ Tanggal : Senin, 20 Agustus 2018  
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

**A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan**

- ✓ Mengamati gambar foto ayahnya masing-masing pada photo keluarga
- ✓ Bertanya tentang tugas ayah sebagai kepala keluarga yang menjaga dan mencari nafkah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap religious, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

**B. Alat dan Bahan**

- ✓ Sepatu ayah
- ✓ Buku
- ✓ Pensil

**C. Pembukaan (30 Menit)**

- ✓ Bernyanyi lagu oh ibu dan ayah
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang ayah
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a untuk kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. surah An- Nasr
- ✓ Mutiara Hadits: sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: ayah, ibu, kakak, dan adik.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**D. Inti (100 Menit)**

1. Anak mengamati gambar foto keluarga
2. Anak menanyakan tentang tugas ayah sebagai kepala keluarga yang menjaga dan mencari nafkah.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
  - Menulis huruf a dari kata ayah
  - Maze ayah pergi bekerja
  - Membuat HP mainan dari kotak bekas
  - **Menghitung jumlah sepatu ayah**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - Tugas ayah sebagai kepala keluarga
  - Mengenal huruf a dari kata ayah
  - Kegiatan / pekerjaan ayah
  - Dapat melakukan penjumlahan

Recaling: Guru menanyakan tentang tugas ayah sebagai kepala keluarga yang menjaga dan mencari nafkah

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui  
Kepala RA Istiqomah

Medan, 20 Agustus 2018.  
Guru/Peneliti

**Edi Saputra, S. Ag.**

**Edi Saputra**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Agustus/ 6  
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Keluarga Sakinah/ Anggota keluarga/Ibu  
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Agustus 2018  
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

**A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan**

- ✓ Mengamati gambar foto ibunya masing-masing pada photo keluarga
- ✓ Bertanya tentang tugas ibu yang merawat anak dan mengurus rumah tangga
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap religious, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

**B. Alat dan Bahan**

- ✓ Tas
- ✓ Pensil
- ✓ Buku

**C. Pembukaan (30 Menit)**

- ✓ Bernyanyi lagu oh ibu dan ayah
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang ibu
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a untuk kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. surah An- Nasr
- ✓ Mutiara Hadits: sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: ayah, ibu, kakak, dan adik.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**D. Inti (100 Menit)**

1. Anak mengamati gambar foto keluarga
2. Anak menanyakan tentang tugas ibu yang merawat anak dan mengurus rumah tangga.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
  - Menulis huruf a i dari kata ibu
  - Membuat mozaik pola tas ibu
  - Membuat sapu dari kertas
  - **Menghitung jumlah tas ibu**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - Tugas ibu yang menyangi keluarga
  - Mengenal huruf i dari kata ibu
  - Kegiatan / pekerjaan ibu
  - Dapat melakukan penjumlahan

Recaling: Guru menanyakan tentang tugas tugas ibu yang merawat anak dan mengurus rumah tangga

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui  
Kepala RA Istiqomah

Medan,21 Agustus 2018.  
Guru/Peneliti

**Edi Saputra, S. Ag.**

**Edi Saputra**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
PRA SIKLUS**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : I/ Juli/ 2  
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Aku Hamba Allah SWT/ Tubuhku/ Tubuhku  
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Juli 2018  
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

**A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan**

- ✓ Mengamati tubuhnya yang diciptakan Allah begitu sempurna
- ✓ Bertanya tentang bagian-bagian dari tubuhnya.
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki sikap disiplin, peduli, tanggung jawab
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP sebelum dan sesudah makan

**B. Alat dan Bahan**

- ✓ Jari jemari
- ✓ Buku
- ✓ Pensil

**C. Pembukaan (30 Menit)**

- ✓ Bernyanyi lagu kepala pundak, tangan dan kakiku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang bagian-bagian dari tubuhnya
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan bangun tidur
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Naas
- ✓ Mutiara Hadits: La Tahzan (jangan bersedih)
- ✓ Penambahan kosa kata baru: kepala, pundak lutut, tangan, siku, kaki, dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**D. Inti (100 Menit)**

1. Anak mengamati tubuhnya yang diciptakan Allah begitu sempurna.
2. Anak menanyakan tentang bagian-bagian dari tubuhnya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
  - Mengisi pola switer dengan kain
  - Membuat garis lurus pada bagian tubuh
  - Menuliskan nama anggota tubuh
  - **Melakukan penjumlahan dengan jari jemari**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - Bagian-bagian tubuhnya dan namanya
  - Bagian tubuh yang harus di lindungi
  - Membuat garis lurus
  - Menulis nama anggota tubuh
  - Dapat melakukan penjumlahan

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak mampu menyebutkan bagian-bagian tubuhnya
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola mewarnai, membuat garis lurus, menulis, dan menjumlahkan

Recaling: Guru menanyakan tentang bagian-bagian tubuhnya

E. Penutup (20 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk rukun Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui  
Kepala RA Istiqomah

Medan, 24 Juli 2018.  
Guru/Peneliti

**Edi Saputra, S. Ag.**

**Edi Saputra**

RPPM SIKLUS I

Tema : Aku Hamba Allah SWT  
 Sub Tema : Kesukaanku

Semester/Minggu ke : I/4  
 Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka 6-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13, 3.1- 4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.10) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Makanan Halal Kesukaanku	<b>Materi Pagi</b> ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do`a sebelum dan sesudah makan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Ashr (menasehati di dalam kebenaran) ➢ Mutiara Hadis: beramal ➢ Dzikir: Takbir (Allahu Akbar) ➢ Asmaul Husna: Ar-Rahman (Yang Maha Pengasih).	Anak mengamati jenis-jenis makanan sehat, bergizi dan halal	Anak menanyakan: jenis-jenis makanan sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat makanan sehat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mengelompokkan gambar makanan sehat ➢ Meniru angka 6 pada gambar buah. ➢ Menganyam pola bakul nasi. ➢ <b>Menghitung jumlah makanan orong-orong dalam satu bungkus</b>	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis-jenis makanan sehat dan halal ➢ Kandungan gizi dalam makanan ➢ Memahami konsep angka 6 ➢ Tata cara makan yang benar (berdo`a) ➢ Dapat melakukan penjumlahan	➢ Anak menyebutkan jenis makanan kesukaan yang bergizi dan halal ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menganyam, mengelompokkan, menjumlahkan dan menulis angka. ➢ Recalling/ Umpan balik	<b>SOP Kepulangan</b> ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Minuman Halal Kesukaanku	<b>Penjelasan Tema</b> ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan <b>Sikap yang Dibangun</b> ➢ Perilaku hidup sehat ➢ Jujur ➢ Toleran	Anak mengamati jenis-jenis minuman sehat, bergizi, dan halal.	Anak menanyakan: jenis-jenis minuman sehat serta kandungan gizi dan syarat-syarat minuman sehat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mewarnai gambar kotak susu aneka rasa ➢ Meniru angka 7 pada gambar gelas jus ➢ Menyusun balok ➢ <b>Menghitung jumlah minuman kotak susu</b>	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis-jenis minuman sehat dan halal ➢ Kandungan gizi dalam minuman sehat ➢ Memahami konsep angka 7 ➢ Cara membuat juz dan tata cara minum ➢ Berhasil menyusun balok ➢ Dapat melakukan penjumlahan	➢ Anak menyebutkan jenis minuman kesukaannya yang bergizi dan halal ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa jus buah,mewarnai, menjumlahkan dan menulis angka. ➢ Recalling/ Umpan balik	<b>Bernyanyi Lagu</b> ➢ Makanan bergizi ➢ Minum susu ➢ Kring-kring sepedaku ➢ Aneka warna ➢ Gelang sepatu gelang <b>Bermain tepuk pola:</b> ➢ Tepuk Ikhsan ➢ Tepuk puasa ➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo`a setelah belajar dan
Benda Kesukaanku		Anak mengamati jenis-jenis benda sehari-hari, seperti pakaian,topi,	Anak menanyakan: jenis-jenis benda yang biasa digunakan atau	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis-jenis benda	➢ Anak menyebutkan benda-benda	

		tas, sepatu, sepeda, dan sebagainya.	yang dibutuhkan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mengelompokkan bentuk topi</li> <li>➢ Menirukan angka 8 pada gambar baju</li> <li>➢ Peraktek memakai baju dengan benar</li> <li>➢ <b>Menghitung jumlah bola dalam kotak</b></li> </ul>	<p>kesukaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kegunaan benda-benda tersebut</li> <li>➢ Memahami konsep angka 8</li> <li>➢ Cara menggunakan benda dengan benar.</li> <li>➢ Dapat melakukan penjumlahan</li> </ul>	<p>kesukaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengelompokkan dan menulis angka, dan dapat mengenakan baju sendiri dan menjumlahkan.</li> <li>➢ Recalling/ Umpan balik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ penutup.</li> <li>➢ Mengucapkan terimakasih dan salam</li> <li>➢ pulang dengan tertib dan teratur</li> </ul>
Warna Kesukaanku		Anak mengamati beberapa kertas origami dengan aneka warna	Anak menanyakan: jenis warna primer (merah, biru, kuning ) dan aneka jenis warna skunder	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mewarnai sesuai bentuk geometri</li> <li>➢ Menirukan angka 9</li> <li>➢ Peraktek pencampuran warna</li> <li>➢ <b>Menghitung jumlah kerayon dalam satu kotak</b></li> </ul>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Jenis-jenis warna primer dan skunder</li> <li>➢ Warna dan bentuk</li> <li>➢ Memahami konsep angka 9</li> <li>➢ Cara pencampuran warna dan hasilnya.</li> <li>➢ Dapat melakukan penjumlahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Anak menyebutkan macam-macam nama warna</li> <li>➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa figer painting ,pencampuran warna,mewarnai, menjumlahkan dan menulis angka</li> <li>➢ Recalling/ Umpan balik</li> </ul>	
Acara Kesukaanku		Anak mengamati film anak yang mengandung nilai edukasi dan keislaman	Anak menanyakan: Film apa saja yang boleh ditonton,kapan waktunya, dan tata cara menonton yang benar	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membedakan ukuran gambar</li> <li>➢ Menirukan angka 10 pada gambar TV</li> <li>➢ Membuat TV dari kardus.</li> <li>➢ <b>Menghitung jumlah acara TV dalam satu hari</b></li> </ul>	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Film apa yang boleh ditonton</li> <li>➢ Waktu menonton TV</li> <li>➢ Memahami konsep angka 10</li> <li>➢ Tata cara menonton TV yang benar</li> <li>➢ Dapat bersama-sama melakukan penjumlahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Anak menyebutkan acara atau film kesukaannya</li> <li>➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat mainan, menggambar, membedakan, menarik, menjumlahkan dan menulis angka.</li> <li>➢ Recalling/ Umpan balik</li> </ul>	

Mengetahui Kepala RA Istiqomah

Peneliti

**Edi Saputra, S.Ag.**

**Edi Saputra**

RPPM SIKLUS II

Tema : Aku Hamba Allah SWT  
 Sub Tema : Kesukaanku

Semester/Minggu ke : I/5  
 Konsep Keaksaraan : Konsep Bilangan dan Ukuran

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Permainan kesukaanku	<b>Materi Pagi</b> > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do`a niat berwudhu` > Dawamul Quran; Q.S. Al-Lahab > Mutiara Alquran: Q. S. Al-A`raf ayat 199) (Perintah berbuat baik dan pemaaf) > Mutiara Hadis: Belajar Alquran	Anak mengamati: beberapa jenis permainan yang disiapkan seperti mainan engklek	Anak menanyakan: nama permainan, aturan permainan, dan cara memainkannya	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Permainan warna dengan kelereng > Membedakan ukuran layangan > Melakukan permainan engklek > <b>Menghitung jumlah kelereng</b>	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Jenis-jenis permainan > Tiap permainan ada aturan main > Cara memainkan suatu permainan > Sikap dalam bermain (sportif, sabar, dan saling menghargai) > Dapat melakukan penjumlahan	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis permainan modern dan tradisional > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa layangan, permainan warna, membedakan ukuran, menempel dan menjumlahkan > Recalling/ Umpan balik	<b>SOP Kepulangan</b> > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Mainan kesukaanku	> Dzikir: Tahmid > Asmaul Husnah Ar-Rahim (Yang maha penyayang).  <b>Penjelasan Tema</b>	Anak mengamati: beberapa jenis mainan seperti mobil-mobilan, boneka, bola, lego, dan balok.	Anak menanyakan: nama-nama mainan, cara memainkannya, merawat, merapikan, dan menyimpannya setelah di pakai.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Membedakan jumlah bola > Menghubungkan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Jenis-jenis mainan > Cara memainkannya > Tempat menyimpan mainan	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis mainan dan cara merawatnya. > Anak menunjukkan	<b>Bernyanyi Lagu</b> > Menyanyikan lagu bermain layang-layang

<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi/ bercerita</li> <li>➤ Pembahasan tema</li> <li>➤ Kosa kata baru</li> <li>➤ Diskusi aturan kelas</li> <li>➤ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan</li> </ul> <p><b>Sikap yang Dibangun</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kreatif</li> <li>➤ Mengenali minat diri</li> <li>➤ Ramah dan santun.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah mainan</li> <li>➤ Membuat boneka kain</li> <li>➤ <b>Menghitung jumlah banyaknya mainan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat mainan dan merawatnya</li> <li>➤ Dapat melakukan penjumlahan</li> </ul>	<p>hasil karyanya berupa membuat mainan boneka, membedakan, memotong, melompat dan menjumlahkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Recalling/ Umpan balik</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Amal yang disukai Allah.</li> <li>➤ Bum ciki bum</li> <li>➤ Aku anak Indonesia.</li> <li>➤ Gelang sipatu gelang.</li> </ul> <p><b>Bermain tepuk pola:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tepuk rukun Islam</li> <li>➤ Tepuk kitab</li> <li>➤ Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>➤ berdo`a setelah belajar dan penutup.</li> <li>➤ Mengucapkan terimakasih dan salam</li> <li>➤ pulang dengan tertib dan teratur</li> </ul>
--	--	---	--	---	--	---

Mengetahui Kepala RA Istiqomah

Peneliti

**Edi Saputra, S.Ag.**

**Edi Saputra**

RPPM SIKLUS III

Tema : Keluarga Sakinah  
 Sub Tema : Anggota Keluarga

Semester/Minggu ke : I/6  
 Konsep Keaksaraan : huruf Vokal (a,i,u,e,o)

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11. 2.14) (SOSEM 2.8) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Ayah	<b>Materi Pagi</b> > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a untuk kedua orangtua > Dawamul Quran; Q.S. An-Nasr > Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran :103 (sesama muslim bersaudara)	Anak mengamati foto ayahnya masing-masing yang ada pada foto keluarga	Anak menanyakan: tugas ayah sebagai kepala keluarga yang menjaga dan mencari nafkah	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menuis huruf a dari kata ayah > Maze ayah pergi bekerja > Membuat HP mainan dari kotak bekas > <b>Menghitung jumlah sepatu ayah</b>	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Tugas ayah sebagai kepala keluarga > Mengenal huruf a dari kata ayah > Kegiatan / pekerjaan ayah > Benda-benda yang dibutuhkan ayah > Dapat melakukan penjumlahan	> Anak menyebutkan tugas ayah di rumah dan pekerjaannya > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat hp mainan, maze, menjumlahkan dan menulis huruf > Recalling/ Umpan balik	<b>SOP Kepulangan</b> > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Ibu	> Mutiara Hadis: Sesama muslim bersaudar > Dzikir: Tahlil	Anak mengamati foto ibunya masing-masing yang ada pada foto keluarga	Anak menanyakan: tugas ibu yang merawat anak dan mengurus rumah	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menulis huruf I dari	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Tugas ibu yang menyayangi	> Anak menyebutkan tugas dan pekerjaan ibu sehari-hari	<b>Bernyanyi Lagu</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Asmaul Husnah Al-latif (Yang Maha lembut)</li> </ul> <p><b>Penjelasan Tema</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi/ bercerita</li> <li>➤ Pembahasan tema</li> <li>➤ Kosa kata baru</li> <li>➤ Diskusi aturan kelas</li> <li>➤ Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan</li> </ul> <p><b>Sikap yang Dibangun</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Religious</li> <li>➤ Jujur</li> <li>➤ Ramah dan santun</li> </ul>		<p>tangga</p>	<p>kata ibu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat mozaik pola tas ibu</li> <li>➤ Membuat sapu dari kertas</li> <li>➤ <b>Menghitung jumlah tas ibu</b></li> </ul>	<p>keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengenal huruf I dari kata ibu</li> <li>➤ Benda-benda yang dibutuhkan ibu</li> <li>➤ Kegiatan pekerjaan ibu</li> <li>➤ Dapat melakukan penjumlahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membuat sapu kertas, mozaik, menjumlahkan, dan menulis huruf</li> <li>➤ Recalling/ Umpan balik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyikan laguoh ibu dan ayah</li> <li>➤ Kasi ibu</li> <li>➤ Satu satu</li> <li>➤ Jari jempolku</li> <li>➤ Gelang sepatu gelang</li> </ul> <p><b>Bermain tepuk pola:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tepuk sekolah</li> <li>➤ Tepuk anak mandiri</li> <li>➤ Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>➤ Berdo`a setelah belajar dan penutup.</li> <li>➤ Mengucapkan terimakasih dan salam</li> <li>➤ pulang dengan tertib dan teratur</li> </ul>
--	---	--	---------------	---	--	---	---

Mengetahui Kepala RA Istiqomah

Peneliti

**Edi Saputra, S.Ag.**

**Edi Saputra**

RPPM PRA SIKLUS

Tema : Aku Hamba Allah SWT  
 Sub Tema : Kesukaanku

Semester/Minggu ke : I/3  
 Konsep Keaksaraan : Menenal Angka 1-5

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11. 2.14) (SOSEM 2.8) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 2.1, 3.3-4.3, 3.4-4.4) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Panca Indera	<b>Materi Pagi</b> > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a kesehatan > Dawamul Quran; Q.S. Al-Falaq > Mutiara Alquran: Q. S. Al- Baqarah: 222 (Mensucikan diri) > Mutiara Hadis: Menjaga lisan > Dzikir: Tasbih > Asmaul Husnah Al-Bashiir (Yang Maha melihat)	Anak mengamati mata, hidung, telinga, lidah, dan kulit temannya	Anak menanyakan: apa saja yang termasuk panca indera dan fungsi panca indera	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar fungsi panca indera > Menirukan angka 1 pada gambar botol parfum > Menghirup botol aroma > <b>Menghitung jumlah jari tangan</b>	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Apa saja panca indera karunia Allah swt. > Fungsi panca indera > Memahami konsep angka 1 > Bisa merasa, menghirup, dan meraba > Dapat melakukan penjumlahan	> Anak menyebutkan nama-nama panca indera, mengetahui posisinya, serta menyebutkan fungsinya. > Anak menunjukkan hasil menghubungkan gambar, menendang dan menuliskan angka > Recalling/ Umpan balik	<b>SOP Kepulangan</b> > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Adab Menjaga Panca Indera	<b>Penjelasan Tema</b> > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosakata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan  <b>Sikap yang Dibangun</b>	Anak mengamati: Gambar anak yang menjaga panca inderanya (menonton TV tidak terlalu dekat)	Anak menanyakan: bagaimana cara bersyukur nikmat Allah dengan menjaga panca indera	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggambar kaca mata > Menirukan angka 2 pada gambar earphone > Melipat kertas bentuk kaca mata renang > Bermain tebak-tebakan tentang anggota tubuh	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Adab menjaga panca indera > Akibat tidak menjaga indera mata > Memahami konsep angka 2 > Cara menjaga panca indera	> Anak menyebutkan cara menjaga panca indera serta akibatnya jika kita tidak menjaga /merawat panca indera > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa gambar, origami, dan menulis. > Recalling/ Umpan balik	<b>Bernyanyi Lagu</b> > Menyanyikan lagu panca indera > Dua mata saya > Macam-macam rasa > Kepala pundak > Gelang sepatu gelang  <b>Bermain tepuk pola:</b> > Tepuk wudhu` > Tepuk sholat > Menginformasikan

Kebersihan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menghargai diri</li> <li>➤ Hidup Sehat</li> <li>➤ Mandiri</li> <li>➤ Rendah hati dan santun</li> </ul>	Anak mengamati peralatan mandi (sabun, Shampho, odol, dan sikat gigi)	Anak menanyakan: pentingnya menjaga kebersihan dan cara menjaga kebersihan tubuh serta peralatan apa yang dibutuhkan	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengelompokkan bentuk sabun</li> <li>➤ Meniru angka 3 pada gambar odol</li> <li>➤ Peraktek sikat gigi dengan benar</li> <li>➤ Melempar dan memukul bola dengan kayu</li> </ul>	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cara menjaga kebersihan diri</li> <li>➤ Peralatan kebersihan untuk mandi</li> <li>➤ Memahami konsep angka 3</li> <li>➤ Cara menjaga kebersihan mulut dan gigi</li> <li>➤ Menyelesaikan hasil kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak menyebutkan cara menjaga kebersihan tubuh, serta peralatan apa saja yang digunakan</li> <li>➤ Anak menunjukkan hasil karyanya.</li> <li>➤ Recalling/ Umpan balik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ kegiatan esok hari Berdo'a setelah belajar dan penutup.</li> <li>➤ Mengucapkan terimakasih dan salam</li> <li>➤ pulang dengan tertib dan teratur</li> </ul>
Kesehatan		Anak mengamati peralatan olahraga dan vitamin	Anak menanyakan: pentingnya menjaga kesehatan dan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melipat kertas bentuk gelas jus</li> <li>➤ Meniru angka 4 pada gambar vitamin</li> <li>➤ Peraktek membuat susu</li> <li>➤ Mengecat media <i>decoupage</i></li> </ul>	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pentingnya menjaga kesehatan</li> <li>➤ Jenis makanan sehat dan tidak sehat</li> <li>➤ Memahami konsep angka 4</li> <li>➤ Cara menjaga kesehatan tubuh</li> <li>➤ Menghias hasil kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak menyebutkan cara menjaga kesehatan tubuh, makanan yang bergizi, olah raga dan istirahat yang cukup</li> <li>➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis angka, membuat susu, dan melipat kertas, serta menghias hasil kerja.</li> <li>➤ Recalling/ Umpan balik</li> </ul>	
Keamanan diri		Anak mengamati helm, topi, pakaian, sepatu, jaket, mantel dan peralatan yang membahayakan	Anak menanyakan: bagaimana menjaga keamanan diri (termasuk dari tindakan kekerasan dan seksual)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mencocokkan pola sepatu</li> <li>➤ Menirukan angka 5 pada gambar helm</li> <li>➤ Peraktek menjaga keamanan diri</li> <li>➤ Menempelkan media <i>decoupage</i> pada helm</li> </ul>	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pentingnya menjaga keamanan diri</li> <li>➤ Cara menjaga keamanan diri</li> <li>➤ Memahamikonsep angka 5</li> <li>➤ Jenis-jenis peralatan berbahaya</li> <li>➤ Cara mengelem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak menyebutkan cara menjaga keamanan diri dari tindak kekerasan baik kendaraan dan perlatan berbahaya</li> <li>➤ Anak menunjukkan hasil mencocokkan, mengelompokkan, menulis angka, dan permainan dengan kartu aksara hijaiyah</li> <li>➤ Recalling/ Umpan balik</li> </ul>	

Mengetahui Kepala RA Istiqomah

**Edi Saputra, S.Ag.**

Peneliti

**Edi Saputra**